

**PENGARUH LKPD BERBASIS *SAINTIFIK* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA
KELAS IV DI MIS MUHAMMADIYAH
14 TALANG ULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
SALSABILA ASWIN
NIM: 21591187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh,

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Salsabila Aswin (21591187) mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**PENGARUH LKPD BERBASIS SAINTIK TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV DI MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**" sudah dapat diajukan dalam ujian Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Curup, 11 Juni 2025

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 1984120920110120009

Pembimbing-II



H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salsabila Aswin

Nim : 21591187

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)

Judul Skripsi : PENGARUH LKPD BERBASIS *SAINTIFIK* TERHADAP

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV DI
MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai smestinya.

Curup, Juni 2025



Salsabila Aswin

Nim. 21591187



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **741** /In.34/FT/PP.00.9/ **01**/2025

Nama : Salsabila Aswin
NIM : 21591187
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Juni 2025**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M. Pd. I
NIP. 1984120920110120009

H. M Taufik Amrillah, M. Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Guntur Gunawan, M. Kom
NIP. 198007032009011007

Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 19940217201932016

Mengetahui:

Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19740921200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh LKPD Berbasis Sainifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Di Kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, M.Pd. I. selaku Pembimbing Akademik.
8. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak H.M Taufik Amrillah, M.Pd. selaku pembimbing II yang sudah banyak membimbing serta mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepala MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Bapak Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2025

Penulis,

Salsabila Aswin

NIM. 21591187

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“**Hidup Bukan** tentang mendapatkan apa yang kamu inginkan, tetapi tentang menghargai apa yang kamu miliki.”

(**GUS BAHA**)

“Kerberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha Apapun hasilnya nanti, setidaknya suda berusaha!!”

(**Buya Hamka**)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, Allah menjanjikan pahala untuk orang-orang yang menuntut ilmu. Saya sadari dalam keberhasilan yang saya dapat bukan milik sendiri, ada banyak doa mengiringi setiap langkah yang jalani hingga saya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Terkhusus untuk kedua orang tua saya tercinta, terhebat dalam hidup saya dan madrasah pertama saya Ayahku Aswin dan Ibuku Salma, yang selalu menjadi sandaran terkuat di dunia ini, yang tiada pernah hentinya selama ini memberi semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan dan perjuangan untuk kehidupan saya. Dalam setiap langkahku berjalan bayangan keinginan yang kalian titipkan akan selalu berada dalam ingatan putri kecilmu ini, akan ku raih dan ku wujudkan pada masa yang akan datang. Lebih dari syukur yang ku ucapkan telah menjadi anakmu ayah dan ibu. *I love you forever.*
2. Untuk saudaraku tercinta yaitu Muhammad Zidane terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi saudara yang saling membutuhkan.
3. Untuk sahabatku, Riska Anggraini yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidupku sejak bangku SMA hingga kuliah. Terimakasih atas persahabatan yang tulus, dukungan yang tak henti, dan kenangan indah yang kita ciptakan bersama. Semoga persahabatan kita terus berlanjut dan menjadi sumber inspirasi bagi kita berdua.
4. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku, Raudhatul Janah, Mike Ana, Weni Sari dan Ilham Ramadhan terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih telah mengisi waktu dan hari-hariku yang berharga dan menjadi garda terdekat di masa-masa perkuliahanku. Terimakasih telah menjadi tempat cerita dan berkeluh kesah

di perkuliahan. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.

5. Kepada saudaraku, Khacera Julianti, M. Pd terimakasih telah membantu menjadi tempat bertanya selama perkuliahan sampai menyusun tugas akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan kelas PGMI G Angkatan 2021 terutama Sisil Silvia dan Yega Legistin yang selalu berkumpul setiap perkuliahan yang dimulai dari semester pertama hingga semester akhir terimakasih atas kerja sama dan support kalian.
7. Kepada teman KKN Desa Tanjung Beringin B Ratna Limaran, Setiya Anisa Rahayu dan Dina Mardiyanti Dan teman PPL TerimaKasih Atas Dukungan saling memberikan semangat selama Ini Dan Menjadi Bagian Dari Proses Skripsi Ini.
8. Almamater tercinta IAIN Curup terimakasih telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu ”. Kepada orang-orang yang telah memberikan banyak dukungan penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

SALSABILA ASWIN, NIM. 21591187 “Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talng Ulu”, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Berisikan latar belakang penelitian ini Pembelajaran kurang efektif karena siswa tidak terlalu dilibatkan secara aktif, rendahnya hasil belajar kognitif siswa, diperlukan inovasi belajar dan siswa merasa bosan saat memperhatikan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* 2) Untuk Mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* 3) Untuk mengetahui pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, menerapkan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* (eksperimen semu) dalam bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel dilakukan teknik sampel jenuh. Samoel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 50 siswa yang terdiri dari kelas IVA sebagai kelas kontrol dan IVB sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas, dan uji *independent samples test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 40,6 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 49,03 dan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil nilai rata-rata akhir *Posttest* kelas eksperimen 85,2, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 57,5. Berdasarkan uji hipotesis Independent sample t test , diketahui nilai sig.(2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 talang Ulu.

Kata Kunci : LKPD Berbasis *Saintifik*, Hasil Belajar, Kognitif.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PENGAJUAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II | 10 |
| KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Landasan Teori..... | 10 |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan | 29 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 34 |
| BAB III | 35 |
| METODE PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis dan Desain Penelitian..... | 35 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 36 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 37 |
| D. Variabel Penelitian..... | 38 |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 39 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Teknik..... | 39 |
| 2. Instrumen Pengumpulan Data | 41 |
| F. Uji Coba Instrumen | 44 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| BAB IV | 55 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 55 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 55 |
| B. Hasil Penelitian | 59 |
| 1. Deskripsi Data..... | 59 |
| 2. Pengujian Prasyarat Analisis..... | 65 |
| 3. Pengujian Hipotesis..... | 67 |
| C. Pembahasan..... | 70 |
| BAB V..... | 81 |
| PENUTUP | 81 |
| A. Kesimpulan | 81 |
| B. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1.1 Data Awal KKM Siswa Kelas IV A | 6 |
| Tabel 2. 1 Indikator Ranah Kognitif | 13 |
| Tabel 2. 2 Langkah-langkah Berbasis Saintifik di dalam LKPD..... | 25 |
| Tabel 3. 1 Desain Penelitian Kuantitatif | 36 |
| Tabel 3. 2 Sampel Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV | 38 |
| Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Dokumentasi..... | 41 |
| Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest..... | 42 |
| Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes..... | 46 |
| Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas | 47 |
| Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas | 48 |
| Tabel 3. 8 Interpretasi Tingkat Kesukaran..... | 49 |
| Tabel 3. 9 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran..... | 49 |
| Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda | 50 |
| Tabel 3. 11 Hasil Hitung Daya Pembeda..... | 50 |
| Tabel 4. 1 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang..... | 56 |
| Tabel 4. 2 Daftar Keadaan Tenaga Kerja..... | 58 |
| Tabel 4. 3 Daftar Keadaan Siswa..... | 59 |
| Tabel 4. 4 Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen dan Kontrol | 60 |
| Tabel 4. 5 Nilai PreTest – PostTest Kelas Eksperimen (IV A)..... | 61 |
| Tabel 4. 6 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas Eksperimen..... | 62 |
| Tabel 4. 7 Nilai PostTest – PostTest Kelas Kontrol (IV B)..... | 63 |
| Tabel 4. 8 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas Kontrol | 64 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas | 65 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas..... | 66 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis | 68 |
| Tabel 4. 12 Hasil Rata-Rata Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol..... | 69 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Nilai Murni Ujian Harian Kelas IV | 88 |
| Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian | 89 |
| Lampiran 3 Surat Pernyataan Validasi..... | 93 |
| Lampiran 4 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) | 90 |
| Lampiran 5 Soal Pilihan Ganda | 100 |
| Lampiran 6 Kunci Jawaban..... | 107 |
| Lampiran 7 Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)..... | 108 |
| Lampiran 8 Materi Pembelajaran..... | 114 |
| Lampiran 9 Hasil Pretest Dan Posttest Siswa | 117 |
| Lampiran 10 Hasil Validasi Uji Coba..... | 118 |
| Lampiran 11 Hasil Reliabilitas | 122 |
| Lampiran 12 Hasil Tingkat Kesukaran | 124 |
| Lampiran 13 Hasil Daya Pembeda..... | 132 |
| Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas | 134 |
| Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas | 135 |
| Lampiran 16 Hasil Uji T-test | 136 |
| Lampiran 17 Berita Acara Sempro | 138 |
| Lampiran 18 SK Pembimbing..... | 139 |
| Lampiran 19 Permohonan Izin Penelitian..... | 140 |
| Lampiran 20 SK Selesai Penelitian..... | 141 |
| Lampiran 21 Dokumentasi | 142 |
| Lampiran 22 Biodata Diri | 145 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|----------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir | 33 |
|----------------------------------|----|

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas mutu pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa sekolah saat ini. Peran sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat kurang, partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering terabaikan. Padahal terjadi atau tidak terjadi perubahan di sekolah sangat bergantung pada gurunya. Oleh karena itu, peneliti memahami pembelajaran sebagai proses pemberian pengetahuan melalui interaksi guru pada siswa memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang baik dan lebih mudah di pahami peserta didik.

Pada dasarnya penggunaan bahan ajar yang digunakan saat ini cenderung menghafal peserta didik tidak mampu menguasai materi. Akibat dari penerapan pembelajaran yang hanya cenderung dengan menghafal materi. Maka, sangat berpengaruh pada peningkatan potensi pemikiran anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi tenaga kependidikan bahan ajar yang memang layak dan berguna untuk guru maupun siswa, tidak dimanfaatkan oleh guru saja, tetapi juga sangat berguna dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermakna, efektif dan efisien adalah dengan cara mengoptimalkan bahan ajar pembelajaran yang baik. Standar proses perangkat pengajaran lebih menekankan pada pendekatan

saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran dengan penemuan/eksplorasi (*exploration/discovery-based learning*). Bahan ajar merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Bahan ajar dapat dibuat dalam bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang akan disajikan. Bahan ajar ialah sekumpulan materi ajar yang disusun secara sistematis yang merepresentasikan konsep yang mengarahkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi. Ketika bahan ajar tidak digunakan dalam pembelajaran di kelas maka bahan ajar tersebut hanya menjadi sumber belajar.¹

Siswa dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman siswa yang lain. Artinya, dengan adanya bahan ajar yang cetak dan dirancang beserta ditulis dengan urutan yang baik dan logis sehingga siswa mampu mempelajari bahan ajar tersebut secara mandiri dimanapun mereka suka. Dengan demikian, siswa lebih siap mengikuti pembelajaran karena telah mengetahui dan menguasai terlebih dahulu materi yang akan dibahas.

Dengan adanya bahan ajar siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Artinya, dengan adanya bahan ajar tersebut siswa diberi kesempatan untuk menentukan sendiri kapan dan dimana mereka mau belajar, tidak hanya belajar di

¹ Ina Magdalena, Tini Sundari, Silvi Nur Kamilah, Nasrullah, Dinda Ayu Amalia, "ANALISIS BAHAN AJAR", Jurnal Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, Juli 2020; 311-326, (Juli 2020), hlm.313-314

dalam kelas saja. Sehingga membantu meningkatkan potensi siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri dan meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif, terutama dengan menggunakan bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).²

Dimana bahan ajar pendukung ialah bahan ajar yang dikembangkan sendiri oleh guru seperti membuat monokomi yaitu singkatan dari monopoli ekonomi, pohon singkatan pohon berbuah dan lain-lain, bahan ajar ini berisikan materi dan masalah yang harus dipecahkan oleh siswa dengan tujuan siswa mampu memahami dan mencari pemecahan masalah dari tugas yang diberikan guru, hal ini dilakukan guru guna menumbuhkan rasa ingin tahu, kreativitas dan berpikir kritis terhadap apa yang sedang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.³

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kadangkala tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hasil belajar terdiri dari kognitif, psikomotorik dan afektif. Dalam penelitian ini fokus penelitian terdapat pada hasil belajar kognitif. Penelitian hanya memfokuskan pada hasil belajar kognitif saja karena hasil belajar ini sangat memiliki kaitan yang erat dengan materi pembelajaran. Materi pembelajaran telah tersampaikan dengan maksimal dapat dilihat dari hasil belajar kognitif. Sedangkan hasil belajar seperti psikomotorik dan afektif tidak diikut sertakan karena berkaitan dengan sikap dan perilaku.

²Azizah A.R, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Yang Efektif dan Interaktif*. (2022) hlm. 21

³ Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik, "GURU MENGINOVASI BAHAN AJAR SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.8. No.1 (2020) 65-72p-ISSN 2337-4721, (2020), hlm.69

Dalam perspektif Islam, belajar adalah suatu bentuk ibadah dan proses menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an:

Surat Al-Mujadilah: 11 ⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Katakanlah, "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11).

LKPD yang baik harus bersifat menyeluruh, yaitu dapat digunakan oleh siswa yang lambat maupun yang baik, lebih memperhatikan proses penemuan konsep bahan ajar, menarik untuk menginspirasi siswa mengerjakannya, dan ditulis dalam bahasa yang dapat dimengerti untuk dipahami siswa. LKPD harus menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan kegiatan pendidikan dan pada akhirnya mendorong pemikiran kreatif jika kriteria persiapan terpenuhi.⁵

Dengan adanya LKPD ini, interaksi antara guru dan peserta didik akan menjadi lebih efektif. LKPD sebagai sekumpulan kegiatan untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik dalam membentuk kemampuan dasar yang berlandaskan pada indikator

⁴ Departemen Agama, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Surabaya: CV. Jayasakti, 1989), hlm. 874.

⁵ Syafira Sahara Saleh1, Azizah Febryani Nasution, Dinda Aisyah & Dayang Lidya Fitriah, "LKPD Berbasis Kreativitas", Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936 dan-ISSN: 2685-9351, (Januari 2023), hlm.4158

pencapaian belajar. LKPD dalam kegiatan pembelajaran sebaiknya dibuat menarik sehingga peserta didik dapat termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, dalam memilih penerapan pembelajaran, harus ada pertimbangan, misalnya topik, tingkat peningkatan kognitif siswa, dan sarana atau fasilitas yang dapat disediakan. Salah satu cara yang dianggap efektif untuk menciptakan suasana belajar menyenangkan dan berkualitas adalah dengan penerapan LKPD berbasis *Saintifik*.

Pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik berpikir sistematis dan kritis dalam upaya pemecahan masalah yang penyelesaiannya tidak mudah dilihat. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis *saintifik* adalah bahan ajar berbentuk lembar kegiatan yang dirancang untuk membantu siswa belajar secara aktif melalui pendekatan ilmiah (scientific approach). Alasan memilih LKPD berbasis *saintifik* ini bukan hanya berisi soal-soal latihan, tetapi juga mengarahkan siswa mengikuti tahapan berpikir ilmiah, mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengomunikasikan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada tanggal 20 Juni 2024 dengan Kepala Sekolah di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, dijelaskan ada beberapa masalah dalam hasil belajar yang kurang karena peserta didik secara mandiri masih belum bisa mengembangkan gaya belajarnya sendiri dan rasa ingin tahu yang kurang dalam pembelajaran menunjukkan masih rendahnya hasil belajar peserta didik.⁶ Pada

⁶ Wawancara dengan Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gr , Kepala Sekolah MIM 14 Talang Ulu Rejang Lebong pada tanggal 20 Juni 2024

permasalahan yang ada, hasil belajar siswa rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti umpan balik, model pembelajaran, motivasi diri, gaya belajar, interaksi, dan instruktur fasilitasi sebagai penentu potensi keberhasilan pembelajaran. Kurang aktifnya peserta didik ini mengakibatkan mereka kurang mampu menerima pelajaran dan menyebabkan hasil belajarnya menjadi rendah, didapatkan bahwa pada proses pembelajaran mata pelajaran IPAS yang dilakukan di sekolah berjalan baik, namun terdapat kendala yang dihadapi oleh guru seperti saat pembelajaran berlangsung ada beberapa orang peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran.

Table 1.1 Data Awal KKM Siswa Kelas IV A MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

| No. | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|-----|------------|-----|-------|--------------|
| 1 | ASA | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 2 | AAI | 75 | 20 | Tidak Tuntas |
| 3 | AZ | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | AJF | 75 | 75 | Tuntas |
| 5 | CR | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 6 | DTV | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | FAMZ | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 8 | FSA | 75 | 75 | Tuntas |
| 9 | FMA | 75 | 20 | Tidak Tuntas |
| 10 | GZG | 75 | 75 | Tuntas |
| 11 | GZG | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 12 | MRY | 75 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | MM J | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 14 | MN | 75 | 75 | Tuntas |
| 15 | NH | 75 | 20 | Tidak Tuntas |
| 16 | PD | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | PPP | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 18 | PSD | 75 | 75 | Tuntas |
| 19 | RDA | 75 | 45 | Tidak Tuntas |

| | | | | |
|----|------|----|----|--------------|
| 20 | RVi | 75 | 30 | Tidak Tuntas |
| 21 | RS | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 22 | RA | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | TSNC | 75 | 30 | Tidak Tuntas |
| 24 | URI | 75 | 75 | Tuntas |
| 25 | VAR | 75 | 50 | Tidak Tuntas |
| 26 | SN | 75 | 40 | Tidak Tuntas |

Dengan hasil nilai Ulangan Tengah Semester siswa kelas IV siswa yang tuntas hanya 23,08% siswa tuntas, sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 76,92% dari jumlah 26 siswa.

Kelebihan LKPD Berbasis *Saintifik* ini yaitu, meningkatkan keaktifan siswa, mendorong berpikir kritis dan logis, membantu siswa memahami konsep secara mendalam, menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan hasil belajar kognitif dan melatih komunikasi ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan bahan ajar membuat peserta didik hanya menggunakan LKPD buatan dari penerbit dalam kegiatan pembelajaran
2. Pembelajaran berpusat pada guru sehingga peserta didik cenderung pasif
3. Hasil belajar siswa rendah Pada ranah kognitif

4. Belum tersedianya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu semester II (genap) tahun pelajaran 2024/2025
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Saintifik*
3. Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*?
3. Bagaimana pengaruh LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*?
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*?
3. Untuk mengetahui pengaruh LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah kekayaan ilmu pendidikan khususnya dibidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian yang lainnya dan memperkaya hasil penelitian di Fakultas Tarbiyah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Menambah pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan hasil belajar siswa lebih tepatnya pada kognitif siswa. Membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek kognitif siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif melalui kegiatan yang dirancang berbasis *saintifik*.
- 2) Meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar kognitif siswa melalui pembelajaran yang lebih terstruktur dan menarik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar Kognitif

a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif

Menurut Jahja, hasil belajar kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat tertentu yang ditunjukkan dengan ide-ide belajar. Ranah Hasil belajar ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) yang berkaitan dengan proses mental bagaimana impresi indera dicatat dan disimpan dalam otak. Seperti halnya berfikir, mengingat dan memahami sesuatu.⁷

Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan siswa dalam memahami suatu konsep yang di nyatakan dalam sebuah skor melalui tes. Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang penting sebagai dasar penguasaan kemampuan lainnya.

Hasil belajar kognitif yang baik tidak lepas dari peran seorang pendidik sebagai inovator yang bertanggung jawab dalam inovasi pembelajaran yang

⁷ Muhammad Firdaus, Emi Sulistri & Rien Anitra, “*Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 88 Singkawang*”, Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika, Volume 9, Nomor 1, Mei 2023. p-ISSN : 2460-9587, e-ISSN : 2614-7017, (Mei 2023), hlm.104

dilaksanakan. Dengan kualitas pendidikan yang baik dan penerapan metode yang sesuai maka akan membentuk hasil belajar kognitif yang baik. Hasil belajar kognitif menjadi poin yang sangat penting hal ini karena hasil belajar kognitif meliputi tentang aspek pengetahuan dan keterampilan berpikir. Setiap peserta didik perlu memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi karena hal tersebut menjadi salah satu standar keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁸

Hasil belajar kognitif merupakan penilaian suatu hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Berdasarkan hasil belajar guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didiknya. Peningkatan hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari keaktifan belajar peserta didik dalam merespon dan mengikuti kegiatan. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan peserta didik dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui tes untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran.⁹

b. Tingkatan Hasil Belajar Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam tingkatan, yakni: pengetahuan (C1) pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan evaluasi (C6). Penilaian ranah afektif

⁸ Ellen Nurlindayani & Setiono, Suhendar, “*Profil Hasil Belajar Kognitif Siswa Dengan Metode Blended Learning Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Volume 7, Nomor 02, Tahun 2021, (Juni 2021), hlm.56

⁹ Lusiana Naimnule, Vinsensius Oetpah, dan Vinsensia Ulia Rita Sila, ” Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Di SMUK)

merupakan hasil belajar yang mencakup lima tingkatan yaitu: *receiving*, *responding*, *valuing*, *organizing*, dan *characterizing by a value complex*. Bobot skor disusun meningkat, dimulai dari tingkat yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, instrumen yang digunakan adalah *checklist*, *Krathwohl*.¹⁰

Pengetahuan diartikan sebagai Kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali pengetahuan yang pernah diterima. Pengetahuan berisi tentang kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, defines, fakta-fakta, gagasan, dan sebagainya. Pemahaman diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri mengenai pengetahuan yang pernah diterimanya dengan menggunakan kata- katanya sendiri. Penerapan diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pada tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, rumus, teori, dan lain sebagainya.

c. Indikator Hasil Belajar Kognitif

Seiring dengan kemajuan zaman ranah kognitif Bloom direvisi lagi oleh Anderson dan Krathwohl. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Anderson dan

¹⁰ Ni Nyoman Sri Putu Verawati dan Gusti Afifah, “Efek Penggunaan Strategi Konflik Kognitif terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”, Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram, Vol. 6, No, 2p-ISSN: 2338-4530 e-ISSN: 2540-7899 pp. 113-119, (December 2018), hlm.114

Krathwohl, membagi proses kognitif yaitu: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Dengan adanya revisi ini, taksonomi ranah kognitif yang baru dapat merefleksikan bentuk sistem berpikir yang lebih efektif dan akurat dalam menciptakan tujuan-tujuan pendidikan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka ranah kognitif yang telah direvisi dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Indikator Ranah Kognitif

| | |
|-------------------------|---|
| Pengetahuan C1 | yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. |
| Pemahaman C2 | yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. |
| Penerapan/aplikasi (C3) | yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret. |
| Analisis (C4) | yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur atau komponen pembentuknya. |
| Sistematis (C5) | yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor, hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme. |
| Evaluasi (C6) | yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu. |

Sehingga untuk mengetahui kemampuan kognitif dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang disandarkan pada jenjang kognitif yang dikembangkan oleh Benyamin S. Bloom.¹¹

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik. Biasanya, lembar kegiatan berupa petunjuk, serta langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Kompetensi dasar yang akan dicapai harus jelas dalam tugas tersebut. Lembar kerja peserta didik berupa lembaran-lembaran yang didalamnya terdapat tugas dan harus dikerjakan oleh peserta didik itu sendiri.¹²

Menurut Prastowo, LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang digunakan sebagai media pembelajaran yaitu berupa lembar-lembar kertas berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis atau praktis yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.¹³

¹¹ Ainun Jariyah dan Nur Efendi, "Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa", *Jurnal Biologi*, Volume: 1, Nomor 4, DOI: <https://doi.org/10.47134/biology.v1i4.2908>, (Juni 2024), hlm.3

¹² Rozalia Fransi, dkk." *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan*", (Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015), hlm. 6

¹³ Neni Triyana, *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta:Guepedia, 2021), hlm.9

Secara umum, LKPD merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran. LKPD dapat berupa lembaran kertas yang terdiri dari informasi maupun soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk- petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.¹⁴

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, dan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar.

b. Manfaat LKPD

Manfaat LKPD dikemukakan oleh Suyitno dalam Riadi, M yaitu:

- 1) Peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Peserta didik terbantu dalam mengembangkan konsep
- 3) Peserta didik berlatih mengembangkan keterampilan prosesnya
- 4) Menjadi pedoman guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

¹⁴ Andi Prastowo, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*”, (Yogyakarta: Diva Press. 2015) hal .204.

5) Peserta didik terbantu dalam menerima materi dan informasi secara sistematis tentang konsep yang dipelajari.¹⁵

Peran LKPD dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena bantuan LKPD, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.¹⁶

c. Fungsi LKPD

Fungsi dan manfaat LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
 - 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
 - 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan karya tugas untuk berlatih.
- Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹⁷

d. Tujuan Penyusunan LKPD

Menurut Prastowo, Andi dilihat dari tujuannya maka LKPD dibagi lima macam bentuk:¹⁸

¹⁵ Evy Aaliyah, "Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pengembangan Sebagai Sarana Peningkatan Keterampilan Proses Pembelajaran Ipa Di Smp", Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Vol. 1 No.4 Maret Tahun 2021, (Maret 2021), Hlm.69

¹⁶ Elok Dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas II SD Muhammadiyah Danunegaran*, (Jurnal Pendidikan Ke SD-An, Vol.6, No.3, Mei 2020), Hlm.904-905

¹⁷ Diana Rosanti, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa", (Kalimantan: Universitas Tanjungpura, 2013) Hlm.3

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan
- 3) LKPD yang berfungsi sebagai penuntun belajar
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan
- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum

e. Langkah-langkah Penyusunan LKPD

Langkah-langkah penyusunan yang dilakukan pendidik dalam menyiapkan LKPD adalah sebagai berikut:¹⁹

1) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum merupakan langkah pertama dalam penyusunan LKPD. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Materi yang digunakan ditentukan dengan cara melakukan analisis terhadap materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan.

2) Menyusun peta kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah LKPD yang harus ditulis serta melihat sekuensi atau urutan LKPD nya.

¹⁸ M Muslimah, “Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika” , Jurnal uns.ac.id, SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 1471 – 1479, (Maret 2020), hlm.1476

¹⁹ Elok Pawestri & Heri Maria Zulfiati, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keragaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran”, Jurnal Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Vol. 6, Nomor 3, (Mei 2020), hlm.906

Menyusun peta kebutuhan diambil dari hasil analisis kurikulum dan kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran sesuai dengan hasil analisis. Hal-hal yang biasa dianalisis untuk menyusun peta kebutuhan diantaranya KD, indikator pencapaian, dan LKPD yang sudah digunakan.

3) Menentukan judul LKPD

Judul ditentukan dengan melihat hasil analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi-materi pokok, atau dari pengalaman belajar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dapat dikembangkan menjadi sebuah judul LKPD. Jika kompetensi dasar tersebut tidak terlalu besar.

4) Penulisan LKPD

Dalam penulisan LKPD terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun LKPD:

- a) Merumuskan Kompetensi dasar
- b) Menentukan alat penilaian
- c) Menyusun Materi
- d) Memperhatikan Struktur LKPD.

f. Macam-macam Bentuk LKPD

Penyusunan LKPD yang baik terdapat syarat-syarat yang harus terpenuhi agar LKPD layak dikatakan baik. Menurut Roehati dan Padmaningrum dalam Isyar Jayantri syarat LKPD antara lain:

- 1) Syarat yang mengatur tentang penggunaan LKPD yang bersifat universal dapat digunakan dengan baik untuk siswa yang lamban atau pandai. LKPD lebih menekankan pada proses untuk menemukan konsep, dan yang terpenting dalam LKPD ada variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa. LKPD lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan, komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika.
- 2) Syarat konstruksi berhubungan dengan penguasaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan dalam LKPD.

Syarat teknis menekankan pada tulisan, gambar, penampilan dalam LKPD. Sejalan dengan pendapat diatas, bahwa syarat-syarat penyusunan LKPD terdiri dari 3 syarat utama yaitu :

- 1) Syarat didaktik, syarat yang berkaitan dengan penggunaan secara universal dan mengutamakan penemuan konsep.
- 2) Syarat konstruksi, syarat yang berhubungan dengan tata aturan penulisan dalam bahasa Indonesia seperti susunan kalimat, kosakata, dan sebagainya.

3) Syarat teknis, syarat yang berhubungan dengan tampilah LKPD dan daya kreativitas, seperti penempatan gambar, pemilihan jenis huruf, dan sebagainya.²⁰

3. *Saintifik*

a. Pengertian *Saintifik*

Saintifik adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah dan pembelajaran yang diorientasikan guna membina kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis kreatif dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik.²¹

Pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi dan menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.²²

²⁰ Sri Agustina Sibuea & Rora Rizki Wandini, “Pengembangan Lembar Kerja Tematik Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936 dan-ISSN: 2685-9351, (Mei 2023), hlm.5317

²¹ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 3.

²² Daryanto, *Op.cit.*, hlm. 51

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat menyimpulkan bahwa, pendekatan *Saintifik* adalah pendekatan yang proses pembelajarannya dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat lebih aktif serta dapat berpikir sistematis dan kritis dalam upaya pemecahan masalah.

Pembelajaran *Saintifik* merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik dituntut untuk menentukan sendiri tentang materi berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.²³ Pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik berpikir sistematis dan kritis dalam upaya pemecahan masalah yang penyelesaiannya tidak mudah dilihat.²⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pendekatan *Saintifik* adalah pendekatan yang proses pembelajarannya dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat lebih aktif serta dapat berfikir sistematis dan kritis dalam upaya pemecahan masalah.

b. Karakteristik *Saintifik*

Karakteristik LKPD berbasis *Saintifik* adalah sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada peserta didik.

²³ Fathurrohman. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

²⁴ Abidin. Y., Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum (Bandung: Refika Aditama, 2013).

- 2) Melibatkan keterampilan proses sains dalam membangun konsep, hukum atau prinsip.
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang
- 4) perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.²⁵

c. Tujuan LKPD Menggunakan Berbasis *Saintifik*

Tujuan LKPD berbasis *Saintifik* didasarkan pada keunggulannya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan intelek
- 2) Membangun kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- 3) Menciptakan kondisi pembelajaran yang membuat peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Memperoleh hasil belajar yang tinggi
- 5) Melatih peserta didik mengkomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- 6) Mengembangkan karakter peserta didik

d. Langkah-langkah Berbasis *Saintifik*

Menurut Permendikbud No. 81 A langkah-langkah pendekatan *saintifik*, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,

²⁵ Fathurrohman. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)

mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, selanjutnya dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Mengamati, yaitu kegiatan peserta didik mengidentifikasi melalui membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Alternatif kegiatan mengamati antara lain observasi lingkungan, mengamati gambar, video, tabel, dan grafik data, menganalisis peta, membaca berbagai informasi yang tersedia di media massa dan internet maupun sumber lain. Bentuk hasil belajar dari kegiatan mengamati adalah peserta didik dapat mengidentifikasi masalah.
- 2) Menanya, yaitu kegiatan peserta didik mengungkapkan apa yang ingin diketahuinya baik yang berkaitan dengan suatu objek, peristiwa atau suatu proses tertentu. Dalam kegiatan menanya, peserta didik membuat pertanyaan secara individu atau kelompok tentang apa yang belum diketahuinya, bentuknya dapat berupa kalimat pertanyaan dan kalimat hipotesis. Hasil belajar dari kegiatan menanya adalah peserta didik dapat merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis.
- 3) Mengumpulkan data, yaitu kegiatan peserta didik mencari informasi sebagai bahan untuk dianalisis dan disimpulkan. Dalam kegiatan ini dapat diperoleh melalui membaca buku, mengumpulkan data sekunder observasi lapangan, eksperimen, wawancara, menyebarkan kuesioner, dan lain-lain. Hasil belajar dari kegiatan mengumpulkan data adalah peserta didik dapat menguji hipotesis.

- 4) Mengasosiasi, yaitu kegiatan peserta didik mengolah data dalam bentuk serangkaian aktivitas fisik dan pikiran dengan bantuan peralatan tertentu. Dalam kegiatan mengolah data misalnya membuat tabel, grafik, bagan, peta konsep, menghitung, dan pemodelan. Selanjutnya peserta didik menganalisis data untuk membandingkan ataupun menentukan hubungan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan ditemukannya prinsip dan konsep penting yang bermakna dalam menambah skema kognitif, meluaskan pengalaman, dan wawasan pengetahuannya.
- 5) Mengkomunikasikan, yaitu kegiatan peserta didik mendeskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data dan mengolah data, serta mengasosiasi yang ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Hasil belajar dari kegiatan mengkomunikasikan adalah peserta didik dapat memformulasikan dan mempertanggung jawabkan pembuktian hipotesis.²⁶

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tabel 2. 2 Langkah-langkah Berbasis Saintifik di dalam LKPD

| Langkah Pembelajaran | Kegiatan Belajar | Kompetensi Yang Dikembangkan |
|----------------------------------|---|---|
| Mengamati | Membaca,mendengar, Melihat | Melatih Peserta Didik dalam ketelitian dan mencari informasi |
| Menanya | Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati | Mengembangkan kreatifitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pemikiran kritis |
| Mengumpulkan Informasi (Mencoba) | Melakukan eksperimen | Mencoba untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mengembangkan kreatifitas, dapat dilakukan melalui membaca, mengamati kejadian atau objek tertentu |
| Mengasosiasi (Menalar) | Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi | Mengembangkan sikap teliti, dan kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir dalam menyimpulkan |
| Mengkomunikasikan | Menyampaikan hasil pengamatan kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tulisan atau media lainnya | Mengembangkan sikap teliti, dan mengembangkan kemampuan berpikir sistematis serta mengungkapkan pendapat. |

4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan. Ada beberapa teori pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran IPAS, yaitu teori konstruktivisme, teori pembelajaran kooperatif, dan teori pembelajaran berbasis proyek.

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Pada hakikatnya IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam yang berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji melalui rangkaian penelitian. Samatowa mengungkapkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang mengkaji tentang gejala-gejala alam yang disusun secara terstruktur yang berdasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti.²⁷ Ilmu pengetahuan alam adalah suatu konsep pembelajaran sains dengan situasi alami dan berhubungan langsung dengan dunia nyata peserta didik, sehingga peserta didik terdorong untuk membuat hubungan antar cabang sains dengan pengetahuan yang dimiliki dengan kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, dalam pengetahuan ilmu sosial ialah ilmu yang mengkaji tentang suatu peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan

²⁷Samatowa, Usman, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional (2016).

isu sosial. Sapriya, dkk menjelaskan bahwa Pendidikan IPS adalah suatu bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu untuk tujuan pendidikan.²⁸

Dengan demikian IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum merdeka. Penggabungan pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial ini mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya.

b. Manfaat dan Tujuan Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS dapat dimanfaatkan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik di Indonesia. Dengan membantu peserta didik untuk menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di lingkungannya. Rasa penasaran ini akan memicu peserta didik untuk lebih memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi.

Peserta didik dapat memanfaatkan pemahaman ini untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi sehingga mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian pembelajaran IPAS mampu meningkatkan rasa keingintahuan yang tinggi, melatih kemampuan berpikir kritis dan analisis peserta didik, serta kemampuan

²⁸Rifki Afandi, Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau, *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2013), hlm. 102

mengambil kesimpulan yang tepat sehingga muncul sikap kebijaksanaan dalam diri peserta didik.²⁹

Tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila serta³⁰:

- 1) Mengembangkan ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia.
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak.
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata.
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu.
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya.

²⁹ Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023. hlm. 38.

³⁰ Suhelayanti, Z, and Rahmawati.

6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan tersebut, disimpulkan bahwa IPAS adalah salah satu pengembangan pada kurikulum, yang mana dilakukannya penggabungan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Pembelajaran IPAS tentu akan sangat bermanfaat dalam upaya pemerintahan dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan hasil pencarian dan penelusuran yang peneliti lakukan guna melengkapi data untuk penelitian ini, peneliti berhasil menemukan beberapa penelitian yang relevan dalam hal ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, (Skripsi 2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis Pendekatan *Saintifik* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di SMP” dengan hasil analisis yang didapat: Penggunaan LKPD berbasis *Saintifik* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa karena melibatkan siswa secara aktif melalui langkah-langkah *Saintifik* (mengamati, menanya, menalar, dan mengomunikasikan). Penelitian ini memiliki persamaan penelitian yang dilakukan Salsabila Aswin yaitu penelitian sama-sama menekankan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berbasis *Saintifik*. LKPD dalam kedua penelitian tersebut digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Sedangkan,

Perbandingan penelitian di atas dengan penelitian Salsabila Aswin yaitu, Fokus pada materi ekosistem di SMP (Sekolah Menengah Pertama), yang biasanya terdiri dari siswa usia 11-14 tahun dan mungkin memiliki kurikulum yang lebih spesifik. Sedangkan penelitian penulis, Fokus pada siswa di Sekolah Dasar, yang mencakup siswa pada tingkat sekolah dasar (SD) dengan rentang usia yang lebih muda (6-12 tahun) dan pendekatan yang mungkin lebih integratif secara kurikulum.

2. Penelitian yang dilakukan P Rahmawati, (Skripsi 2021) yang berjudul “Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis Pendekatan *Saintifik* dengan Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan untuk Kelas VIII SMP” menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan hasil diperoleh rata-rata nilai validasi LKPD berbasis pendekatan saintifik adalah 93,56 %. LKPD sudah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Nilai rata-rata uji praktikalitas oleh guru adalah praktis dengan kriteria sangat praktis dan hasil uji praktikalitas oleh siswa adalah sangat praktis.³¹ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu, LKPD yang Berbasis Pendekatan *Saintifik*. Sedangkan Perbedaannya, penelitian ini dilakukan di jenjang SMP sedangkan penelitian Salsabila Aswin dilakukan di jenjang SD (Sekolah Dasar).
3. Penelitian yang dilakukan Lestari dan Suyitno, (Skripsi 2017) yang berjudul “*Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 untuk Meningkatkan Kompetensi Kognitif dan Afektif Siswa*”

³¹ Maya Purwanti dan Ristono “*Lembar Kerjas Siswa (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik dengan Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan untuk Kelas VIII SMP*”, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 5, No. 3, (Oktober 2021), hlm. 334.

Dengan hasil diperoleh, Pendekatan saintifik memberikan kontribusi yang signifikan pada pencapaian kompetensi kognitif siswa, khususnya pada materi yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam. Persamaan penelitian ini dengan peneliti menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode Kuantitatif Eksperimen. Perbandingan dari penelitian ini lebih penerapan pada pembelajaran berbasis kurikulum 2013, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (Skripsi 2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 23 Pekanbaru” hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama negeri 23 pekanbaru. Adapun persamaan yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ingin mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS dan dibantu dengan menggunakan pendekatan berbasis *saintifik*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rischa Awl Sari (Skripsi 2017) yang berjudul “Pengaruh penggunaan LKPD pada materi pai terhadap hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar” Hasil penelitiannya yaitu terhadap pengaruh penggunaan LKPD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI terhadap hasil belajar SMPN Takalar Kabupaten Takalar. Adapun persamaan yang

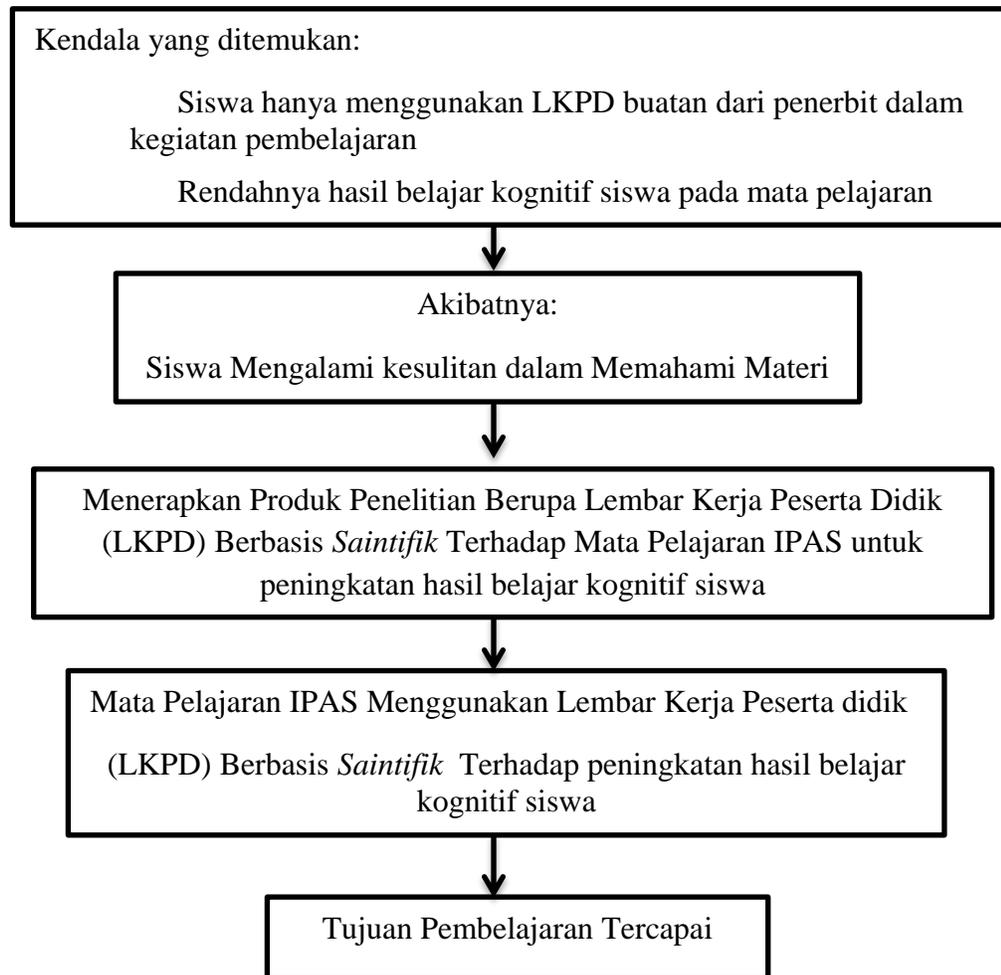
ingin dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama ingin mengetahui hasil belajar peserta didik sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ingin mengetahui hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPAS dan dibantu dengan menggunakan pendekatan berbasis *saintifik*.

C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar IPAS adalah hasil belajar yang dicapai siswa telah mengikuti proses pembelajaran IPAS berupa seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa untuk kehidupan sosialnya baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, dan melihat fenomena yang ada maka prinsip dasar pemikiran yang menjadikan penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang dimana merupakan suatu proses pengembangan pribadi individu terhadap model pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar individu tersebut. Untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa, dalam pembelajarannya harus menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar, dan diperlukan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran terutama yang menuntut siswa untuk lebih aktif daripada guru. Guru hanya merancang proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara interaktif dan komprehensif pada aspek kognitif, sehingga tercapai hasil belajar. Agar hasil belajar IPAS meningkat diperlukan situasi, cara, dan berbagai pendekatan yang tepat untuk melibatkan siswa secara aktif baik pemikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotorik dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas dapat diduga bahwa pembelajaran dengan pendekatan *Saintifik* dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Dengan demikian kerangka berpikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.³² Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

1. Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu

³²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung Alfabeta, 2019), hlm, 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari suatu perlakuan yang sengaja dilakukan oleh seorang peneliti. Studi eksperimental adalah studi yang bertujuan untuk menentukan apakah subjek studi tunduk pada “sesuatu” hasil. Dengan kata lain, studi eksperimental mencoba untuk menentukan apakah ada hubungan sebab akibat.³³

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Berdasarkan kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian atau pendekatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji asumsi-asumsi atau hipotesis antara dua variabel yang berkaitan menggunakan analisis data statistik pada suatu populasi atau sampel.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif.. Penelitian menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen Semu),

³³ Suharsimi arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: rineka cipta, 2010), hlm. 207.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (bandung : Alfabet, 2021) hlm. 126.

sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design* karena dalam rancangan ini digunakan dua kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol.³⁵

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Kuantitatif

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|------------|---------|-----------|----------|
| Eksperimen | X_1 | Y | X_2 |
| Kontrol | X_1 | - | X_2 |

Keterangan:

- E : Kelompok Eksperimen (Kelompok yang diberikan perlakuan dengan LKPD Berbasis *Saintifik*)
 K : Kelompok Kontrol (Kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan LKPD Berbasis *Saintifik*)
 X_1 : Pemberian pretest
 Y : Adapun Perlakuan
 - : Tidak ada perlakuan
 X_2 : Pemberian posttest

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu, yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Desa Kelurahan Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

³⁵Agus Sulaeman & Ariyana, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang, Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing Vol. 1, No. 2, 2018, hlm 209

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian yaitu pada tanggal 11 Maret 2025 s/d 11 Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti.³⁶ Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek-subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel dijelaskan sebagai bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dari kelas IVA (26 siswa) yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*, dan IVB (24 siswa) yang merupakan kelas kontrol Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117

³⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.117

Menurut Sugiyono, metode penentuan sampel jenuh atau total sampling merupakan Teknik pengambilan sampel dengan semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian.³⁸

Dalam penentuan kelas eksperimen berdasarkan nilai Ulangan Tengah Semester yang mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 49,2. Dengan begitu kelas IV A menjadi kelas eksperimen.

Tabel 3. 2 Sampel Data Jumlah Peserta Didik Kelas IV

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik Perempuan | Jumlah Peserta Didik Laki-laki | Jumlah Keseluruhan |
|---------------|------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| 1 | Eksperimen (IV) | 12 | 14 | 26 |
| 2 | Kontrol (IV B) | 12 | 12 | 24 |
| Jumlah | | | | 50 |

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji hingga mendapatkan hasil dan dapat ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi, dan menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Kemudian, variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang bergantung dan dipengaruhi oleh

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabet, 2016)

variabel bebas.³⁹ Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Saintifik*.
2. Variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat tiga teknik yaitu diantaranya:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁴⁰

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan observasi dengan melihat keadaan

³⁹ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, (Medan: UMSU Press, 2022), hlm. 69.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 199

sekolah, proses belajar mengajar mata pelajaran IPAS dengan melihat keterampilan berbicara dalam bercerita di kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

b. Tes

Tes adalah sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis tes yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian, yaitu:

- 1) *Pretest* adalah Tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Data ini digunakan sebagai data kemampuan awal. *Pretest* yang diberikan berupa soal mata pelajaran IPAS materi “Daerahku dan Kekayaan Alamnya”.
- 2) *Posttest* adalah tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberikan perlakuan. Skor yang dihasilkan pada *posttest* diharapkan dapat lebih tinggi daripada skor pada *pretest*. *Posttest* yang diberikan sama dengan *pretest* yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data yang terdapat di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu berupa hasil observasi yang ditemukan dilapangan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Dokumentasi

| No. | Aspek | Ada | Tidak |
|-----|---|-----|-------|
| 1. | Modul | | |
| 2. | Materi Pembelajaran | | |
| 3. | Data Guru dan Data Siswa | | |
| 4. | Visi, Misi dan tujuan sekolah | | |
| 5. | Foto-foto pada saat kegiatan penelitian | | |

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Soal *Pretest*

Pretest dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penerapan LKPD Berbasis *Saintifik*.

b. Soal *Posttest*

Posttest dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa sesudah dilaksanakan penerapan LKPD Berbasis *Saintifik*.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

| Materi | Kompetensi Dasar | Tujuan Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | No Soal |
|---|---|--|--|---------------------------|--|
| Daerahku dan Kekayaan Alamnya | Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. | Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri | Siswa dapat menjelaskan pengertian kekayaan alam. | C1, C2 & C3 | 1, 2, 4, 6, 7, 22 |
| | | | Disajikan gambar, siswa dapat menentukan manfaat kekayaan alam. | | |
| | Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal. | Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat. | Siswa dapat menganalisis penyebab kekayaan alam hayati yang beragam. | C4, C3, C5 & C6 | 3, 5, 9, 12, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23 |
| | | | Siswa dapat menjelaskan mata pencaharian orang yang tinggal di suatu daerah. | | |
| | Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal. | Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat. | Siswa dapat memahami upaya untuk memanfaatkan kenampakan alam. | C4, C6, C3 & C1 | 8, 10, 11, 13, 14, 16, 24, 25 |
| | | | Siswa dapat menilai dampak dari perilaku manusia dalam memanfaatkan kekayaan alam secara berlebihan. | | |
| Siswa dapat menentukan judul kampanye lingkungan yang paling mencerminkan sikap bijak memanfaatkan kekayaan alam. | | | | | |
| Total Butir Soal | | | | | 25 |

Pada akhirnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik untuk semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes. Instrumen tes ditetapkan supaya dapat mengetahui kualitas hasil belajar kognitif siswa serta. Pembuatan instrumen ini berkaitan dengan tujuan dari pembelajaran. Soal tes terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan pilihan jawaban, yaitu a, b, c dan d. Tes ini dilakukan dua kali yaitu *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Soal yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* adalah soal yang sama, hal ini untuk menghindari perbedaan pengetahuan serta pemahaman siswa.

Tes awal atau *pretest* dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkan LKPD berbasis *Saintifik*. Masing-masing siswa mengerjakan soal tugas *pretest* dengan waktu 35 menit atau satu jam pelajaran. Setelah siswa mengerjakan soal *pretest*, soal tersebut akan dikumpulkan kembali peneliti untuk dievaluasi atau dinilai agar diketahui nilai atau hasilnya.

Setelah dilaksanakan tes awal atau *pretest* selanjutnya peneliti melaksanakan treatment atau menerapkan LKPD Berbasis *Saintifik* kepada siswa. Selanjutnya, dilaksanakan tes akhir atau post test untuk mengetahui

bagaimana hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan LKPD Berbasis *Saintifik*. Soal *posttest* yang telah dikerjakan oleh siswa akan dievaluasi oleh peneliti untuk diketahui hasilnya.

F. Uji Coba Instrumen

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengukuran sering disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen ini sangat penting untuk mengumpulkan data, seperti soal ujian, lembar jawaban ujian, kunci jawaban ujian, serta panduan penilaian.

Uji coba instrumen soal tes pretest dan posttest dilaksanakan di MI Muhammadiyah Karang Anyar pada kelas IV A dengan 20 siswa. Dilaksanakan uji coba instrumen ini untuk diuji validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran pada soal *pretest* dan *posttest* sehingga soal tersebut layak digunakan untuk penelitian. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam pengujian instrumen, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat validitas butir soal dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada suatu butir soal dengan skor total yang diperoleh pada suatu butir soal dengan skor total yang diperoleh, apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum_{XY} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Banyaknya subjek

\sum_x = Jumlah seluruh skor X

\sum_y = Jumlah seluruh skor Y

\sum_{xy} = Jumlah seluruh perkalian skor X dan skor Y

$\sum x^2$ = Jumlah X

$\sum y^2$ = Jumlah Y

Selain menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, validitas setiap butir soal dapat ditentukan dengan menggunakan program IBM SPSS. IBM SPSS merupakan perangkat lunak yang menyediakan fitur analisis statistik dan manajemen data. Kriteria uji validitas adalah nilai rhitung dengan rtabel dari distribusi rtabel untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) yang dihitung berdasarkan jumlah sampel (n). Jika rhitung > rtabel, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya, jika rhitung < rtabel, maka butir soal dikatakan tidak valid. Berikut hasil uji validitas terhadap 25 instrumen menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

| Butir Soal | R tabel | Sig (2-Tailed) | Keterangan |
|------------|---------|----------------|-------------|
| 1 | 0,3809 | 0,648 | Valid |
| 2 | 0,3809 | 0,646 | Valid |
| 3 | 0,3809 | 0,524 | Valid |
| 4 | 0,3809 | 0,025 | Tidak Valid |
| 5 | 0,3809 | 0,618 | Valid |
| 6 | 0,3809 | 0,119 | Tidak Valid |
| 7 | 0,3809 | 0,571 | Valid |
| 8 | 0,3809 | 0,618 | Valid |
| 9 | 0,3809 | 0,119 | Tidak Valid |
| 10 | 0,3809 | 0,648 | Valid |
| 11 | 0,3809 | 0,648 | Valid |
| 12 | 0,3809 | 0,723 | Valid |
| 13 | 0,3809 | 0,633 | Valid |
| 14 | 0,3809 | 0,696 | Valid |
| 15 | 0,3809 | 0,059 | Tidak Valid |
| 16 | 0,3809 | 0,617 | Valid |
| 17 | 0,3809 | 0,518 | Valid |
| 18 | 0,3809 | 0,659 | Valid |
| 19 | 0,3809 | 0,753 | Valid |
| 20 | 0,3809 | 0,186 | Tidak Valid |
| 21 | 0,3809 | 0,546 | Valid |
| 22 | 0,3809 | 0,576 | Valid |
| 23 | 0,3809 | 0,741 | Valid |
| 24 | 0,3809 | 0,664 | Valid |
| 25 | 0,3809 | 0,658 | Valid |

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji validitas soal tes di atas menunjukkan bahwa 20 butir soal dinyatakan valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25. Item soal yang valid tersebut akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Sedangkan 5 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 4, 6, 9, 15, 20 tidak akan digunakan sebagai soal *pretest* dan

posttest.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama pula.

Menurut Wiratna Sujarweni, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam tes atau angket (kuesioner) penelitian.⁴¹

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila ditekan berkali-kali. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S b^2}{S_T^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

K : jumlah soal

S_T^2 : jumlah varian butir

S_b^2 : jumlah varian total

Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas

| Kategori | Kriteria |
|-----------|---------------|
| 0,20 | Sangat Rendah |
| 0,20 0,40 | Rendah |

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni., *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta, Penerbit Pustaka Baru Press, tahun 2014, Hlm. 193

| | |
|-----------|---------------|
| 0,40 0,60 | Sedang |
| 0,60 0,80 | Tinggi |
| 0,80 1,00 | Sangat Tinggi |

Proses menghitung reliabilitas ini dilaksanakan melalui alat bantu SPSS 23, menggunakan koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai r.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliabilitas Statistics | |
|--------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .928 | 20 |

Hasil uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 0,928 dari 20 item soal. Karena nilai KR > 0,60 atau 0,928 > 0,60 sehingga item dari soal dikatakan r tabel dan berkriteria tinggi.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan salah satu analisis kuantitatif konvensional paling sederhana dan mudah. Semakin besar indeks menunjukkan semakin mudah butir soal, karena dapat dijawab dengan benar oleh sebagian atau seluruh peserta didik. Sebaliknya, jika sebagian kecil atau tidak sama sekali peserta didik yang menjawab menunjukkan butir soal sukar. Untuk menguji tingkat kesukaran digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P : Derajat Kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab betul pada butir tersebut

Js : Jumlah dari seluruh peserta tes

Tabel 3. 8 Interpretasi Tingkat Kesukaran

| Interval | Keterangan |
|--------------|------------|
| 0,00 – 0,29 | Sukar |
| 0,30 – 0,69 | Sedang |
| 0,70 -- 1,00 | Mudah |

Tabel 3. 9 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran

| No Soal | Taraf Kesukaran | Kategori |
|---------|-----------------|----------|
| 1 | 0,55 | Sedang |
| 2 | 0,55 | Sedang |
| 3 | 0,60 | Sedang |
| 4 | 0,65 | Sedang |
| 5 | 0,60 | Sedang |
| 6 | 0,60 | Sedang |
| 7 | 0,55 | Sedang |
| 8 | 0,55 | Sedang |
| 9 | 0,70 | Mudah |
| 10 | 0,55 | Sedang |
| 11 | 0,80 | Mudah |
| 12 | 0,75 | Mudah |
| 13 | 0,30 | Sedang |
| 14 | 0,70 | Mudah |
| 15 | 0,80 | Mudah |
| 16 | 0,75 | Mudah |
| 17 | 0,50 | Sedang |
| 18 | 0,75 | Mudah |
| 19 | 0,55 | Sedang |
| 20 | 0,65 | Sedang |

Berdasarkan tabel 3.9 hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 20 item soal pilihan ganda menunjukkan bahwa dari 20 soal.

4. Uji Daya Pembeda

Pengujian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan soal dalam membedakan siswa yang pandai dengan menggunakan rumus seperti dibawah ini:

$$DB = P_A - P_B = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan :

| | |
|-------|--|
| DB | : Daya beda |
| P_A | : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar |
| P_B | : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar |
| Ba | : Banyaknya kelompok atas yang menjawab benar |
| Bb | : Banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar |
| Ja | : Jumlah peserta didik kelompok atas |
| Jb | : Jumlah peserta didik kelompok bawah |

Tabel 3. 10 Kriteria Daya Pembeda

| Daya Pembeda | Kriteria |
|--------------|-------------|
| 0,70 – 1,00 | Sangat Baik |
| 0,40 – 0,69 | Baik |
| 0,20 - 0,39 | Cukup |
| 0,00 – 0,19 | Jelek |

Tabel 3. 11 Hasil Hitung Daya Pembeda

| No | R hitung | Keterangan |
|----|----------|------------|
| 1 | 0,652 | Baik |
| 2 | 0,633 | Baik |
| 3 | 0,472 | Baik |
| 4 | 0,555 | Baik |
| 5 | 0,472 | Baik |

| | | |
|----|-------|-------------|
| 6 | 0,563 | Baik |
| 7 | 0,652 | Baik |
| 8 | 0,633 | Baik |
| 9 | 0,732 | Sangat Baik |
| 10 | 0,579 | Baik |
| 11 | 0,657 | Baik |
| 12 | 0,545 | Baik |
| 13 | 0,462 | Baik |
| 14 | 0,633 | Baik |
| 15 | 0,770 | Sangat Baik |
| 16 | 0,484 | Baik |
| 17 | 0,512 | Baik |
| 18 | 0,731 | Sanagt Baik |
| 19 | 0,670 | Baik |
| 20 | 0,725 | Sangat Baik |

Daya pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup, baik dan sangat baik. Berdasarkan tabel 3.11 jumlah seluruh 20 item soal, daya pembeda tiap butir soal adapun 4 kategori Sangat Baik, dan 16 kategori baik.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya variabel LKPD berbasis *Saintifik* (X) dengan variabel hasil belajar kognitif siswa (Y). Untuk menguji normalitas data penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi SPSS Versi 23 melalui uji normalitas *Shapiro Wilk*. Dengan kriteria pengujian normalitasnya adalah nilai Sig $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji

normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data, dengan menggunakan uji normalistik yakni kecocokan *chi-square*. Rumusnya :

$$D = \frac{X^1 - X^2}{SD}$$

Keterangan:

x_i = nilai chi-kuadrat

x = Frekuensi hasil

SD = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas ini dilakukan guna untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F yang memiliki rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Keterangan:

: varians dari kelompok dengan varian terbesar atau lebih banyak.

: varians dari kelompok dengan varian terkecil atau lebih sedikit.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen.

: Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka homogen

: Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Untuk perhitungan uji hipotesis ini, digunakan rumus t-test dua sampel kecil. Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan data tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya yaitu $dk = (N_1 + N_2) - 2$. Untuk nilai t rumus yang digunakan adalah t-test dua sampel kecil yaitu rumus dua sampel kecil yang satu sama lain tidak ada hubungannya, dengan rumus Fisher sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai t

M_1 = Nilai rata-rata variabel I

M_2 = Nilai rata-rata variabel II

$\sum x_1^2$ = Jumlah deviasi skor variabel X_1

$\sum x_2^2$ = Jumlah skor variabel X_2

N_1 = Jumlah responden kelompok eksperimen

N_2 = Jumlah responden kelompok kontrol

Selanjutnya dengan $dk = (N_1 + N_2) - 2$, maka dapat dicari harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_{hitung} sama besar atau lebih besar dari pada t_{tabel} maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel.²⁴

Uji statistiknya adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat Pengaruh LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

H_o = Tidak terdapat pengaruh Pengaruh LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t, disini peneliti menggunakan program SPSS untuk melakukan uji t. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu terletak di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu didirikan oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat, serta didukung penuh oleh pemerintah desa Talang Ulu. Dimana sekolah ini berdiri tegak sampai sekarang.

Pendirian MIM 14 Talang Ulu pada awal tahun 1950 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat antara lain:⁴²

- a. H. Muhammad Ali.
- b. H. Abdurrahman.
- c. Samsudin.

Adapun sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu dari Tahun 1950-Sekarang adalah :

⁴² Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 14 Talang Ulu

Tabel 4. 1 Kepala Madrasah dari Tahun 1950-Sekarang

| No. | Nama Kepala Madrasah | Tahun |
|-----|-----------------------------|---------------|
| 1 | Zulkarnain | 1950-1965 |
| 2 | Baisyah | 1965-1990 |
| 3 | Harmento | 1990-1993 |
| 4 | Dra. Nurjanah, A.MaHarmento | 1993-2003 |
| 5 | Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I | 2003-2016 |
| 6 | Cicah Nurhidayah, S.Pd.I | 2016-2023 |
| 7 | Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr | 2023-Sekarang |

Sumber: Dokumentasi Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu telah banyak mengeluarkan Alumni-alumni. Diantaranya adalah Fakhrudin, M. Pd. I dan Dra. Ratnawati, M. Pd, yang sekarang ini menjadi Dosen IAIN Curup. Dan banyak lagi Alumni-alumni yang berhasil mendapat beasiswa S2 yang mengenyam pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Terwujudnya siswa siswi MIM 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur yang Islami, berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif.

b. Misi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

- 1) Menerapkan pola pendidikan yang mandiri berciri khas Islam dalam seluruh rangkaian belajar mengajar dan kegiatan lainnya.
- 2) Membentuk siswa yang mandiri, beriman dan berilmu, serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab.

- 3) Membiasakan mengucapkan salam dan berjabat salam dalam kehidupan sehari-hari pada temannya.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun kepada orang tua dan guru.
- 5) Membudayakan gemar membaca.
- 6) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif di bidang IMTAQ dan IPTEK.

c. Tujuan Umum MIM 14 Talang Ulu

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dan mandiri.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan agama dan berkemampuan, serta memiliki keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai agama, bangsa, tanah air, masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dalam melaksanakan amal, usaha, dan bekerja untuk mewujudkan dan mengembangkan diri secara terus menerus.

3. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Nomor Statistik Madrasah : 11217020001

Alamat Madrasah : Jl. Lintas Curup Lubuk Linggau
 Kelurahan : Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kab.RL
 Status Madrasah : Swasta (Diakui)
 Akreditasi : B

4. Keadaan Guru, Siswa

a. Keadaan Guru

Tabel 4. 2 Daftar Keadaan Tenaga Kerja

| No. | Nama guru | Jenis Kelamin | Jabatan |
|-----|----------------------------|---------------|---------------------|
| 1 | Kris Ade Putra, S.Pd.I.Gr | L | Kepala Madrasah |
| 2 | Peni Anita, S.Pd.I | P | Waka Kurikulum |
| 3 | Ahmad Sandi Anggara, S.Pd | L | Waka Kesiswaan |
| 4 | Kiki Puspita Sari, S.E | P | Bendahara |
| 5 | Susilawati, S.Pd | P | Operator |
| 6 | Rince Lorina, S.Pd | P | Guru Kelas |
| 7 | Rahma Hayuti, S.Pd | P | Guru Kelas |
| 8 | Nada Fentia, S.Pd | P | Guru Kelas |
| 9 | Cicah Nurhidayah, S.Pd.I | P | Guru Kelas |
| 10 | Rabiatul Adahuyyah, S.Pd.I | P | Guru Kelas |
| 11 | Kori Fidayati, S.Pd.I | P | Guru Kelas |
| 12 | Desi Kurniawati, S.Pd | P | Guru Kelas |
| 13 | Nursaada, S.Pd.I | P | Guru Kelas |
| 14 | Nadia Bertha, S.Pd | P | Guru Kelas |
| 15 | Lisnawati, S.Pd | P | Guru Mata Pelajaran |
| 16 | Yunisrwati, S.Pd.I | P | Guru Mata Pelajaran |
| 17 | Ihsan Alwis, S.Pd | L | Guru Mata Pelajaran |
| 18 | Wahyudi Pratama, S.Pd | L | Guru Mata Pelajaran |

Sumber Data: Dokumentasi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

c. Keadaan Siswa

Menurut sumber data dari MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Daftar Keadaan Siswa

| No. | Nama Rombel | Tingkat Kelas | Jumlah Siswa | | |
|-----|-------------|---------------|--------------|----|--------|
| | | | L | P | Jumlah |
| 1. | Kelas 1A | 1 | 8 | 16 | 24 |
| 2. | Kelas 1B | 1 | 9 | 14 | 23 |
| 3. | Kelas 1C | 1 | 8 | 16 | 24 |
| 4. | Kelas 2A | 2 | 15 | 18 | 33 |
| 5. | Kelas 2B | 2 | 16 | 12 | 28 |
| 6. | Kelas 3A | 3 | 13 | 12 | 25 |
| 7. | Kelas 3B | 3 | 12 | 11 | 23 |
| 8. | Kelas 4A | 4 | 12 | 16 | 26 |
| 9. | Kelas 4B | 4 | 12 | 12 | 24 |
| 10. | Kelas 5A | 5 | 8 | 8 | 16 |
| 11. | Kelas 5B | 5 | 13 | 9 | 22 |
| 12. | Kelas 6A | 6 | 18 | 12 | 30 |

Sumber Data: Dokumentasi MIS Muhammadiyah 14 Talng Ulu

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian deskripsi data yang dipaparkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh dilapangan. Adapun judul dalam penelitian ini adalah Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Penelitian ini dilakukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan penelitian *Eksperimen Kuasi* (Quasi Eksperimen), dan desain penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel

dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan karena anggota populasinya dianggap *homogen*.

Sampel diteliti berjumlah 50 siswa di kelas IV MIM Muhammadiyah 14 Talang Ulu dengan rincian, kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang dan kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Adapun perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah LKPD dengan berbasis *Saintifik* pada mata pelajaran IPAS dan perlakuan yang diberikan kepada kelas kontrol adalah pembelajaran yang tidak menggunakan LKPD berbasis *Saintifik*. Data yang diperoleh yaitu menggunakan instrumen tes soal pilihan ganda dengan 20 butir soal untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Data *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol akan melalui beberapa tahapan pengujian, yaitu uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, serta uji hipotesis.

a. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*

Data hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.

Tabel 4. 4 Data Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen

| Data | <i>Pre-test</i> | |
|-----------------|-----------------|-----------|
| | Ekperimen | Ekperimen |
| Jumlah Siswa | 26 | 26 |
| Nilai Tertinggi | 75 | 95 |
| Nilai Terendah | 25 | 75 |
| Rata-rata | 49,03 | 85,2 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adapun hasil *posttest* pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 57,5 yang termasuk kategori baik, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 85,2 yang termasuk kategori sangat baik. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*.

Tabel 4. 5 Nilai *PreTest* – *PostTest* Kelas Eksperimen (IV A)

| No. | Nama Siswa | Nilai <i>PreTest</i> | Nilai <i>PostTest</i> |
|-----|------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | ASA | 70 | 80 |
| 2 | AAI | 35 | 85 |
| 3 | AZ | 40 | 90 |
| 4 | AJF | 25 | 95 |
| 5 | CR | 55 | 80 |
| 6 | DTV | 60 | 80 |
| 7 | FAMZ | 65 | 85 |
| 8 | FSA | 70 | 90 |
| 9 | FMA | 60 | 85 |
| 10 | GZG | 30 | 90 |
| 11 | GZG | 45 | 80 |
| 12 | MRY | 50 | 85 |
| 13 | MM J | 40 | 75 |
| 14 | MN | 60 | 90 |
| 15 | NH | 30 | 85 |
| 16 | PD | 40 | 90 |
| 17 | PPP | 50 | 85 |
| 18 | PSD | 65 | 95 |
| 19 | RDA | 45 | 85 |
| 20 | RVi | 35 | 75 |
| 21 | RS | 45 | 85 |
| 22 | RA | 60 | 90 |
| 23 | TSNC | 50 | 85 |
| 24 | URI | 25 | 90 |
| 25 | VAR | 50 | 80 |

| | | | |
|----|------------------|--------------|--------------|
| 26 | SN | 75 | 80 |
| | Jumlah | 1.275 | 2.215 |
| | Rata-rata | 49,03 | 85,2 |

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai *Pretest* siswa kelas eksperimen mencapai 1.275 dengan nilai rata-rata 49,03 dan Nilai *Posttest* kelas eksperimen mencapai 2.215 dengan nilai rata-rata 85,2.

Tabel 4. 6 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas Eksperimen

| No | Interval nilai | Pre-test | |
|----|----------------|----------|------|
| | | Fi | % |
| 1 | 25-30 | 4 | 16% |
| 2 | 31-35 | 2 | 8% |
| 3 | 36-40 | 3 | 11% |
| 4 | 41-45 | 3 | 11% |
| 5 | 46-50 | 4 | 16% |
| 6 | 51-55 | 1 | 3% |
| 7 | 56-60 | 4 | 16% |
| 8 | 61-65 | 2 | 8% |
| 9 | 66-70 | 2 | 8% |
| 10 | 71-75 | 1 | 3% |
| | Jumlah | 26 | 100% |
| | Mean | 49,03 | |
| | Minimum | 25 | |
| | Maksimum | 75 | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Attetion Relevance Concidence* dan *Satisfaction*, diperoleh nilai rata-rata Pre-test sebesar 49,03 nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum 75, Sedangkan untuk hasil pretest kelas kontrol diperoleh nilai tinggi 60 dan nilai terendah 30 dengan jumlah siswa 25 Orang.

b. Hasil Belajar Kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis Saintifik

Tabel 4. 7 Nilai *PreTest* – *PostTest* Kelas Kontrol (IV B)

| No. | Nama Siswa | Nilai <i>PreTest</i> | Nilai <i>PostTet</i> |
|-----|------------------|----------------------|----------------------|
| 1 | AIHA | 30 | 50 |
| 2 | AAW | 45 | 55 |
| 3 | APS | 40 | 50 |
| 4 | AN | 30 | 60 |
| 5 | ATM | 30 | 65 |
| 6 | ANA | 35 | 50 |
| 7 | BHA | 40 | 60 |
| 8 | BA | 45 | 65 |
| 9 | DSP | 30 | 60 |
| 10 | EAP | 55 | 70 |
| 11 | FFD | 60 | 55 |
| 12 | FCH | 40 | 55 |
| 13 | IAA | 30 | 50 |
| 14 | KA | 55 | 60 |
| 15 | KAAH | 40 | 65 |
| 16 | MR | 40 | 60 |
| 17 | MSM | 45 | 60 |
| 18 | MB | 50 | 70 |
| 19 | MAN | 40 | 65 |
| 20 | NNP | 35 | 55 |
| 21 | NE | 45 | 50 |
| 22 | RA | 35 | 45 |
| 23 | RDP | 45 | 50 |
| 24 | YM | 35 | 55 |
| | Jumlah | 975 | 1.380 |
| | Rata-rata | 40,6 | 57,5 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah keseluruhan nilai pada kelas yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* nilai *Pre-test* siswa kelas kontrol 975 dengan nilai rata-rata 40,6 dan Nilai *Posttest* siswa kelas kontrol 1.380 dengan rata-rata 57,6.

Tabel 4. 8 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas Kontrol

| No | Interval nilai | Pre-test | |
|----|----------------|----------|-------|
| | | Fi | % |
| 1 | 30-35 | 9 | 37,5% |
| 2 | 36-40 | 6 | 25% |
| 3 | 41-45 | 5 | 21% |
| 4 | 46-50 | 1 | 4,1% |
| 5 | 51-55 | 2 | 8,3% |
| 6 | 56-60 | 1 | 4,1% |
| | Jumlah | 24 | 100% |
| | Mean | 40,6 | |
| | Minimum | 30 | |
| | Maksimum | 60 | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dengan model konvensional, diperoleh nilai rata-rata Pre-Test sebesar 40,6 nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 60.

c. Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa

Dengan menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang signifikan yang terlihat dari nilai yang diperoleh dari siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*. Dengan nilai rata-rata yang diperoleh meningkat dari 49,03 menjadi 85,2. Sangat signifikan pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* dengan nilai 57,5.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data untuk mencari pengaruh antar variabel yang dipakai pada penelitian, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi, uji normalitas dan uji homogenitas. Pelaksanaan uji prasyarat analisis ini diolah menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 23.

1) Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan pada data nilai *Pretest* dan *Posttest* kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan data nilai IV B sebagai kontrol. Untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Software-Wilk*. Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 23 sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

| | Kelas | Shapiro –Wilk | | |
|---------------|------------------------|---------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig. |
| Hasil Belajar | Pretest A (Kontrol) | .920 | 24 | .057 |
| | Posttest A (Kontrol) | .935 | 24 | .127 |
| | Pretest B (Eksperimen) | .951 | 26 | .299 |
| | Pretest B (Eksperimen) | .827 | 26 | .055 |

Penentuan hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi atau (Sig.) > 0,05. Perhitungan yang diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada data Pretest di kelas eksperimen yaitu bernilai 0, 057 > 0,05. Sedangkan hasil

yang diperoleh dari uji normalitas Shapiro-Wilk di kelas kontrol yaitu bernilai $0,299 > 0,05$.

Kemudian perhitungan yang diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* pada data *Posttest* di kelas eksperimen yaitu bernilai $0,127 > 0,05$. Sedangkan hasil yang diperoleh dari uji normalitas *Shapiro-Wilk* di kelas kontrol yaitu bernilai $0,55 > 0,05$. Dari penjabaran hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada data *Pretest* dan *Posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal karena memperoleh nilai $\text{Sig.} > 0,05$.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas juga diperlukan sebagai uji prasyarat analisis *statistic* terhadap data *Pretest* dan *Posttest*. Untuk uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Levene Test*. Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Software SPSS* versi 23 sebagai beriku

Tabel 4. 10 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| Hasil belajar Kognitif | Based on mean | 3.736 | 1 | 47 | .059 |
| | Based on median | 2.638 | 1 | 47 | .111 |
| | Based on median and With adjusted df | 2.638 | 1 | 45.137 | .111 |
| | Based on trimmed mean | 3.704 | 1 | 47 | .060 |

Penentuan hasil pengujian homogenitas dengan menggunakan *leneve test* dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau (Sig.) $> 0,05$. Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada Test of Homogeneity of Variance adalah sebesar 0,59. Karena nilai Sig. $0,59 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Hasil uji prasyarat analisis data menunjukkan dan *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen dan kontrol mempunyai data yang homogen dan berdistribusi normal. Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji *Independent Sample T-Test* untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan hasil belajar *Posttest* kelas Eksperimen dengan *Posttest* kelas kontrol. *Independent Sample T-Test* merupakan prosedur analisis untuk membandingkan rata-rata pada dua kelompok data yang tidak berhubungan. Untuk uji ini, subjek dipilih dua kelompok sehingga setiap perbedaan dalam respons ini disebabkan oleh adanya perlakuan atau tanpa perlakuan.

Kriteria pengujian hipotesis *Independent Sample T-Test* yaitu apabila nilai taraf signifikansi (Sig.) $0,05$ maka terdapat perbedaan antara hasil *Posttest* kelas Eksperimen dengan *Posttest* kelas Kontrol.

a. Hipotesis

1. Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
2. Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

b. Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil perhitungan menggunakan bantuan *Software* SPSS versi 23 sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

| | | Levene's test for equality of variances | | t-test for equality of means | | | | | 95% Confidence Interval of their Difference | |
|-----------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean difference | Std. Error Difference | Lower | Upper |
| H A S I L | Equal variances assumed | 3.736 | .059 | -15.363 | 47 | .000 | -27.483 | 1.789 | -31.082 | -23.884 |
| | Equal variances not assumed | | | -15.278 | 43.015 | .000 | -27.483 | 1.799 | -31.111 | -23.856 |

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa kriteria pengujian berdasarkan asumsi *Equal Variance Assumed* dapat diketahui Nilai (Sig. (2-tailed)) < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena hasil signifikansi hasil belajar siswa Posttest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $df = 47$, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15.363 > 0,2816$), maka kesimpulan hipotesis yang dapat diambil yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Posttest* kelas Eksperimen dengan *Posttest* kelas Kontrol.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji hipotesis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan. Artinya, terdapat pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel Statistik berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Rata-Rata Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

| Kelas | N | Mean | Std.Deviation | Std.Error Mean |
|--|----|-------|---------------|----------------|
| Hasil belajar Kognitif siswa Post-test Eksperimen (RRB) | 26 | 85.40 | 5.385 | 1.077 |
| Post-Test Kontrol (Konvensional) | 24 | 57.92 | 7.058 | 1.441 |

Terdapat perbedaan pada hasil rata-rata nilai *Posttest* kelas eksperimen sebesar 85,40 dan pada rata-rata nilai *Posttest* kelas kontrol sebesar 57,92. Hal ini menunjukkan bahwa *Posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada *Posttest* kelas kontrol.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Kognitif Siswa yang menggunakan LKPD Berbasis Saintifik

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD berbasis *Saintifik* dengan siswa yang tidak menggunakannya. Mengalami peningkatan hasil belajar kognitif pada siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*.

Sebelum perlakuan, dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas eksperimen adalah 49,03, sedangkan kelas kontrol 40,6. Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan awal antara kedua kelas.

Setelah perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen meningkat menjadi 85,2, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 57,5. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang mengindikasikan bahwa perbedaan ini bermakna secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

signifikan hasil belajar kognitif antara siswa yang menggunakan LKPD berbasis saintifik dan yang tidak menggunakannya.

Dapat diperoleh data yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD berbasis *Saintifik* dengan siswa yang tidak menggunakan LKPD berbasis *Saintifik*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, hasil uji statistik (misalnya uji-t) menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan. Banyak siswa yang mencapai KKM setelah menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* yang sebelumnya hanya 23,08% yang tuntas. Diakibatkan dengan suasana pembelajaran yang monoton hanya menggunakan bahan ajar yang tersedia disekolah.

Hasil penelitian N.K.D. Utariadi dkk berpendapat bahwa ketika LKPD berbasis *Saintifik* juga dapat melatih dan mengembangkan keterampilan proses ilmiah siswa. Penggunaan LKPD berbasis pendekatan *saintifik* pada prose pembelajara IPAS dikelas mampu menarik siswa untuk mengembangkan keterampilan proses sains. Belajar dengan LKPD berbasis pendekatan *saintifik* dapat memberikan hasil yang baik, siswa dapat memperoleh pengetahuan secara mandiri dan didorong untuk terlibat aktif dalam belajar sesuai denga konsep pembelajaran. Guru mendorong siswa untuk mempunyai pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka

menemukan prinsip-prinsip dari LKPD yang diberikan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.⁴³

Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian Nurul Hikmah dkk, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sangat besar dan penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar, mengembangkan keterampilan proses, mengoptimalkan hasil belajar dan penggunaannya dalam pembelajaran dapat membantu guru untuk mengarahkan peserta didiknya menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Didukung pendapat Ula, bahwa salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor instrumental berupa bahan ajar.⁴⁴

2. Hasil belajar kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*

Pada hasil belajar kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* sangat berbeda dengan hasil belajar kognitif yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*. Hasil nilai pada kelas yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* dengan rata-rata 57,5 ada perbedaan yang signifikan dengan kelas yang menggunakan LKPD berbasis *Saintifik* yaitu 85,2.

⁴³ Rosanti, D., Sugiatno, & Nursangaji, A. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Saintifik untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(4), 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9839/9630>

⁴⁴ Hal, F., & Ips, B. (2022). *Phinisi Integration Review Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis. 5(1).*

Rendahnya hasil belajar kognitif pada kelas yang tidak menggunakan LKPD berbasis saintifik dapat disebabkan oleh minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta tidak adanya panduan terstruktur yang memfasilitasi siswa dalam mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah atau penugasan biasa tanpa LKPD saintifik cenderung bersifat pasif, sehingga proses berpikir kritis dan kemampuan analitis siswa kurang berkembang.

Sebaliknya, pada kelas yang menggunakan LKPD berbasis saintifik, hasil belajar kognitif siswa meningkat secara signifikan, dengan nilai rata-rata mencapai 85,2. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik mampu memberikan stimulus berpikir yang sistematis dan aktif, serta membantu siswa dalam memahami konsep melalui tahapan pendekatan saintifik yang mencakup: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Perbedaan signifikan antara kedua kelompok tersebut mengindikasikan bahwa LKPD berbasis saintifik tidak hanya menjadi media bantu belajar, tetapi juga alat pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya nalar, pemahaman konsep, dan hasil belajar kognitif siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiadaan LKPD berbasis saintifik berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar kognitif siswa,

karena siswa kurang mendapatkan fasilitasi dalam berpikir ilmiah dan memahami materi secara mendalam. Hal ini menguatkan pentingnya integrasi LKPD berbasis saintifik dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS yang menuntut keterampilan berpikir kritis dan sistematis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih 2020 yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar tanpa bantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara mandiri dan kurang terarah dalam kegiatan belajar. Dalam penelitiannya, perolehan rata-rata hasil belajar kognitif siswa di kelas tanpa LKPD saintifik juga lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Selanjutnya, penelitian oleh Ardiansyah 2019 juga menemukan bahwa pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan media interaktif atau LKPD inovatif membuat siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi dari guru. Akibatnya, hasil belajar kognitif yang dicapai tidak maksimal, karena proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuan.

Demikian pula, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari & Utami 2021, disebutkan bahwa penggunaan LKPD berbasis saintifik mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, dan menghasilkan peningkatan signifikan

terhadap hasil belajar ranah kognitif, terutama pada mata pelajaran sains dan IPAS.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh hasil-hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran tanpa bantuan LKPD berbasis saintifik berdampak kurang optimal terhadap hasil belajar siswa. Ketidakterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membuat mereka sulit untuk menalar informasi dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran yang memfasilitasi pendekatan saintifik secara sistematis.

3. Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Pengaruh LKPD berbasis *saintifik* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan skor *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan pemahaman kognitif setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis *saintifik*. Rata-rata nilai yang signifikan menunjukkan adanya pengaruh positif yang kuat dari penggunaan LKPD tersebut.

LKPD berbasis *saintifik* memfasilitasi siswa untuk belajar melalui pendekatan ilmiah yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPAS, yang

memadukan unsur sains, sosial, dan lingkungan. Dalam proses ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam menemukan konsep melalui pengamatan langsung, diskusi kelompok, dan eksperimen sederhana, yang kesemuanya membangun keterampilan berpikir kritis.

Penggunaan LKPD berbasis *saintifik* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa. LKPD ini tidak hanya berisi materi, tetapi juga aktivitas belajar yang mendorong siswa berpikir sistematis, kritis, dan kreatif. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih aktif, tidak membosankan, dan berpusat pada siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berinteraksi, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat, sehingga menciptakan suasana belajar yang kolaboratif. Kondisi ini mendorong meningkatnya motivasi belajar dan hasil belajar kognitif siswa.

Peningkatan hasil belajar pada kelompok yang menggunakan LKPD berbasis *Saintifik* dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam LKPD tersebut. LKPD berbasis *Saintifik* dirancang untuk mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Proses ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep secara mendalam, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman langsung. Sebaliknya, siswa yang tidak menggunakan LKPD berbasis *Saintifik* cenderung mengikuti pembelajaran

konvensional yang bersifat pasif, sehingga kurang terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep secara menyeluruh. Hal ini berdampak pada rendahnya pencapaian kognitif siswa dalam kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, bahwasannya sebelum diberi perlakuan kedua kelas diberikan *pretest* sebanyak 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil nilai rata-rata untuk *pretest* kelas eksperimen yaitu 49,03 dengan nilai minimum 25 dan nilai maksimum 75. Sedangkan untuk nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 40,6 dengan nilai minimum 30 dan nilai maksimum 60. Setelah diketahui nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dilakukan pengujian kemampuan awal dengan menggunakan uji independent sample data pretest siswa berbantuan SPSS Versi 23. Adapun hasilnya Sig. (2-tailed) yaitu $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

Sejalan dengan teori Sobron Adi Nugraha menjelaskan bahwa kemampuan hasil belajar kognitif dinilai berdasarkan hasil belajar siswa. Penilaian ini berfungsi sebagai indikator keberhasilan kegiatan belajar mengajar

siswa.⁴⁵ Hal ini diperkuat oleh Astuti bahwa kemampuan awal (*pretest*) siswa merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kemampuan awal ini menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan diberikan, karena dapat mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang akan disajikan.⁴⁶

Hasil penelitian ini LKPD berbasis *Saintifik* merupakan pembelajaran dimana guru memberikan materi kepada siswa lalu siswa tersebut harus mengemukakan pendapatnya tentang materi yang telah dijelaskan gurunya kemampuan tersebut dapat memecahkan masalah untuk berpikir sistematis dan kritis kreatif, dengan cara begitu artinya sistem belajar mengajar ini tidak hanya fokus pada materi yang dijelaskan oleh guru saja tetapi juga fokus kepada keaktifan belajar setiap siswa sehingga siswa dapat belajar dengan fokus. Ketika salah satu siswa menjelaskan materi atau mengemukakan pendapatnya tentang materi yang dijelaskan oleh guru, siswa yang lain juga berbondong-bondong untuk belajar karena termotivasi dengan keaktifan belajar siswa yang sedang mengemukakan pendapatnya.

⁴⁵ Sobron Adi Nugraha, “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV (Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes)”, hlm. 270.

⁴⁶ Siwi Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *Jurnal Formatif*, 5.1, (2015), hlm. 69

Meningkatnya hasil belajar kognitif siswa dikarenakan LKPD berbasis *Saintifik* berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu LKPD berbasis *Saintifik* juga memberikan perubahan konsep belajar yang lebih baik dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran yang banyak melibatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Diketahui nilai rata-rata hasil belajar IPAS kelas eksperimen (IV A) disaat *pre-test* yaitu (49,03), namun setelah dilakukan beberapa kali treatment dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Saintifik* nilai rata-rata menjadi naik dengan nilai rata-rata *post-test* yaitu (85,2). Sedangkan pada kelas Kontrol (IV B) nilai rata-rata hasil belajar IPAS disaat *pre-test* (40,6), dan nilai rata-rata disaat *post-test* yaitu (57,5).

Pada hasil belajar kognitif siswa dengan acuan teori Taksonomi Bloom yang tercantum pada setiap butir soal *pretest* dan *posttest*. Menurut Bloom, hafalan sebenarnya merupakan tingkatan terendah dalam kemampuan berpikir (*thinking behavior*). Masih banyak level lain yang lebih tinggi yang harus dicapai agar proses pembelajaran dapat menghasilkan siswa yang kompeten di bidangnya. Ranah kognitif terdiri atas enam level, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

Lebih besarnya hasil belajar IPAS antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol ini, karena pada kelas eksperimen menuntut guru untuk menggunakan LKPD berbasis *Saintifik* yang siswa nya lebih berperan aktif pada proses pembelajaran dengan begitu siswa dapat aktif dan berfikir sistematis dan kritis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain, sebagai berikut:

1. Hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik*, untuk siswa kelas IV terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai *pretest* (sebelum perlakuan) yang mencapai 49,03 dan nilai *posttest* (setelah perlakuan) yang meningkat menjadi 85,2.
2. Hasil belajar kognitif siswa yang tidak menggunakan LKPD Berbasis *Saintifik* menunjukkan capaian yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan LKPD berbasis saintifik. Kelas yang tidak menggunakan LKPD memperoleh rata-rata nilai 57,5, sedangkan kelas yang menggunakan LKPD berbasis saintifik mencapai nilai rata-rata 85,2. Perbedaan ini menunjukkan bahwa ketiadaan LKPD berbasis saintifik berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar kognitif, karena siswa tidak difasilitasi untuk belajar aktif, berpikir kritis, dan memahami konsep secara sistematis.
3. Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu, terhadap hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas IV dapat diketahui dari hasil analisis

uji t-test (Independent Sampel T-Test) dengan data akhir yang diperoleh yakni nilai demikian nilai thitung $15.363 \geq t$ tabel 0,2816 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat disarankan antara lain, sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih bervariasi menggunakan model pembelajaran agar suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif dan bersemangat.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya menunjukkan keseriusan dan konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran agar dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik selama pelajaran di kelas, alih-alih melakukan hal lain saat pembelajaran sedang berlangsung.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan “Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”. Peneliti berharap agar studi ini dapat

dijadikan referensi dan sumber informasi, serta memberikan panduan bagi pengembangan penelitian di masa depan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*”, (Yogyakarta: Diva Press. 2015) hal .204.
- Azizah A.R, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Yang Efektif dan Interaktif. (2019) hlm. 21
- Departemen Agama, Al-Qur’An Dan Terjemahannya, (Surabaya: CV. Jayasakti, 1989).
- Diana Rosanti, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa”, (Kalimantan: Universitas Tanjungpura, 2013).
- Endang Titik Lestari, *Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 3.
- Elok Pawestri and Heri Maria Zulfiati, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keragaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran," TRI HAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 6, no. 3 (2020).
- Fathurrohman. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)
- Lusia Naimnule, Vinsensius Oetpah, dan Vinsensia Ulia Rita Sila, ” Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Di SMUK)
- Maya Purwanti dan Ristono “*Lembar Kerjas Siswa (LKPD) Berbasis Pendekatan Sainifik dengan Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan untuk Kelas VIII SMP*”, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Vol. 5, No. 3
- Meika Ferania dan Krisma Widi Wardani, “*Pengembangan Media KOMPAS (Komik IPA SD) Pada Materi Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar*”, Jurnal ilmiah Wahana Pendidikan, Vol.8, No. 22, DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7350382> , (November 2022), hlm.409
- Muhammad Firdaus, Emi Sulistri & Rien Anitra, “*Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Ranah Kognitif Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 88 Singkawang*”, Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika, Volume 9, Nomor 1, Mei 2023. p-ISSN : 2460-9587, e-ISSN : 2614-7017, (Mei 2023), hlm.104

- Neni Triyana, *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta:Guepedia, 2021), hlm.9
- Ni Nyoman Sri Putu Verawati dan Gusti Afifah, “Efek Penggunaan Strategi Konflik Kognitif terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”, *Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, Vol. 6, No, 2p-ISSN: 2338-4530 e-ISSN: 2540-7899 pp. 113-119, (December 2018), hlm.114
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hal, F., & Ips, B. (2022). *Phinisi Integration Review Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis*. 5(1).
- Ina Magdalena, Tini Sundari, Silvi Nur Kamilah, Nasrullah, Dinda Ayu Amalia, “ANALISIS BAHAN AJAR”, *Jurnal Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Nomor 2, Juli 2020; 311-326, (Juli 2020), hlm.313-314
- Rifki Afandi, Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau, *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2.1 (2013), hlm. 102
- Rosanti, D., Sugiatno, & Nursangaji, A. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Sainifik untuk Memfasilitasi Kemampuan Problem Solving Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(4), 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9839/9630>
- Rozalia Fransi, dkk.”Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Materi Dunia Tumbuhan”, (Riau: Universitas Riau, Indonesia, 2015).
- Samatowa, Usman, *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional (2016).
- Sobron Adi Nugraha, “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV (Study of the Effect of Online Learning on Grade IV Maths Learning Outcomes)”., hlm. 270.
- Siwi Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *Jurnal Formatif*, 5.1, (2015), hlm. 69
- Siti Aminah, *Efektifitas Metode Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar”* (Jurnal Indragiri).
- Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik, “GURU MENGINOVASI BAHAN AJAR SEBAGAI LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.8. No.1 (2020) 65-72p-ISSN 2337-4721, (2020), hlm.69

- Sri Agustina Sibuea & Rora Rizki Wandini, “Pengembangan Lembar Kerja Tematik Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Pada Siswa”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936 dan-ISSN: 2685-9351, (Mei 2023), hlm.5317
- Suhelayanti, Syamsiah Z, and Ima Rahmawati, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS), Penerbit Yayasan Kita Menulis, 2023. hlm. 38.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Syafira Sahara Saleh1, Azizah Febryani Nasution, Dinda Aisyah & Dayang Lidya Fitriah, “*LKPD Berbasis Kreativitas*”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936 dan-ISSN: 2685-9351, (Januari 2023), hlm.4158
- Wawancara dengan Kris Ade Putra, S.Pd.I, Gr , Kepala Sekolah MIM 14 Talang Ulu Rejang Lebong pada tanggal 20 Juni 2024

L

Λ

M

P

I

R

Λ

N

Lampiran 1 Daftar Nilai Murni Ujian Harian Kelas IV

| No. | Nama Siswa | KKM | Nilai | Keterangan |
|------------|-------------------|------------|--------------|-------------------|
| 1 | ASA | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 2 | AAI | 75 | 20 | Tidak Tuntas |
| 3 | AZ | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 4 | AJF | 75 | 75 | Tuntas |
| 5 | CR | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 6 | DTV | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 7 | FAMZ | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 8 | FSA | 75 | 75 | Tuntas |
| 9 | FMA | 75 | 20 | Tidak Tuntas |
| 10 | GZG | 75 | 30 | Tidak Tuntas |
| 11 | GZG | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 12 | MRY | 75 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | MM J | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 14 | MN | 75 | 75 | Tuntas |
| 15 | NH | 75 | 20 | Tidak Tuntas |
| 16 | PD | 75 | 40 | Tidak Tuntas |
| 17 | PPP | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 18 | PSD | 75 | 75 | Tuntas |
| 19 | RDA | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 20 | RVi | 75 | 30 | Tidak Tuntas |
| 21 | RS | 75 | 45 | Tidak Tuntas |
| 22 | RA | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 23 | TSNC | 75 | 30 | Tidak Tuntas |
| 24 | URI | 75 | 75 | Tuntas |
| 25 | VAR | 75 | 50 | Tidak Tuntas |
| 26 | SN | 75 | 40 | Tidak Tuntas |

Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan

Sosial (IPAS) Fase / Kelas : B / 4

Semester : 2 / Genap

Bab 5 : Cerita Tentang Daerahku

Topik B : Daerahku dan Kekayaan Alamnya

| Kompetensi Awal | Tujuan Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Jumlah Butir Soal |
|---|---|---|----------------|------------|-------------------|
| Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. | Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri. | Siswa dapat menjelaskan pengertian kekayaan alam. | C1 | 1 | 6 |
| | | Siswa dapat memilih yang bukan termasuk pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia. | C1 | 2 | |
| | | Disajikan gambar, siswa dapat menentukan lokasi dari kekayaan alam. | C3 | 4 | |
| | | Disajikan gambar, siswa dapat menentukan manfaat kekayaan alam. | C3 | 6 | |

| Kompetensi Awal | Tujuan Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Jumlah Butir Soal |
|--|---|--|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| | | Disajikan pernyataan atau ilustrasi, siswa dapat menjelaskan hubungan antara kenampakan alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat. | C2 | 7 | |
| | | Disajikan gambar, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri atau fungsi dari kenampakan alam tersebut. | C2 | 22 | |
| Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal. | Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat. | Siswa dapat menganalisis pengaruh potensi Sumber Daya Alam di daerah tempat tinggal yang berbeda. | C4 | 3 | 11 |
| | | Siswa dapat menjelaskan keterkaitan antara karakteristik daerah pegunungan dengan bentuk pemanfaatannya oleh masyarakat. | C3 | 5 | |
| | | Siswa dapat menganalisis penyebab kekayaan alam hayati yang beragam. | C4 | 9 | |
| | | Siswa dapat merancang solusi atau membuat rencana pemanfaatan potensi sumber daya alam di suatu daerah secara berkelanjutan. | C6 | 12 | |
| | | Siswa dapat menentukan daerah yang digunakan sebagai lahan pertanian kentang. | C3 | 15 | |

| Kompetensi Awal | Tujuan Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Jumlah Butir Soal |
|--|--|--|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| | | Siswa dapat menilai kesesuaian mata pencaharian penduduk dengan kondisi geografis suatu daerah. | C5 | 17 | |
| | | Siswa dapat menganalisis perbedaan antara wilayah pegunungan dan wilayah lainnya berdasarkan ciri geografisnya. | C4 | 18 | |
| | | Siswa dapat menentukan sektor untuk kegiatan masyarakat. | C3 | 19 | |
| | | Siswa dapat menentukan lokasi daerah dari kenampakan alam telaga. | C3 | 20 | |
| | | Siswa dapat menilai ketepatan lokasi danau di Indonesia berdasarkan informasi geografis dan sumber data yang tersedia. | C5 | 21 | |
| | | Siswa dapat menentukan daerah yang digunakan sebagai pemukiman nelayan. | C3 | 23 | |
| Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan | Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan | Siswa dapat menganalisis akibat dari upaya pelestarian kekayaan alam hayati yang tidak dilakukan. | C4 | 8 | |

| Kompetensi Awal | Tujuan Capaian Pembelajaran | Indikator Soal | Level Kognitif | Nomor Soal | Jumlah Butir Soal |
|---|---|--|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| kekayaan alam di daerah tempat tinggal. | kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat. | Siswa dapat merancang strategi atau solusi kreatif dalam memanfaatkan potensi kekayaan alam hayati secara berkelanjutan di daerahnya. | C6 | 10 | 8 |
| | | Siswa dapat memahami upaya untuk memanfaatkan kenampakan alam. | C2 | 11 | |
| | | Siswa dapat memilih yang bukan pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian. | C3 | 13 | |
| | | Siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan sungai. | C1 | 14 | |
| | | Disajikan gambar, siswa dapat menentukan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang bijak. | C3 | 16 | |
| | | Siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga dan melestarikan kekayaan alam hayati. | C1 | 24 | |
| | | Siswa dapat menganalisis hubungan antara kondisi lingkungan daerah panas dan gersang dengan upaya adaptasi yang dilakukan oleh penduduk. | C4 | 25 | |
| Total butir soal | | | | | 25 |

Lampiran 3 Surat Pernyataan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yosy Yulizah, M.Pd.I
NIP : 199107142019032026

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Salsabila Aswin
Nim : 21591187
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **"Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu Rejang Lebong"**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, Februari 2025
Validator


Yosy Yulizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRESTEST-POSTTEST*

IPAS KELAS IV

Nama Validator : Yosy Yulizah, M.Pd.I
 NIP : 199107142019032026
 Judul : Pengaruh LKPD Berbasis Sainifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Muhammayyah 14 Talang Ulu Rejang Lebong

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Ibu untuk menilai instrument penilaian dengan aspek-aspek yang diberikan.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
3. Komentari dan saran Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terima kasih

| No. | Aspek yang Diamati | YA | TIDAK |
|----------------------|---|----|-------|
| A. Materi | | | |
| 1. | Soal sesuai dengan indicator pembelajaran pada kisi-kisi | ✓ | |
| 2. | Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur | ✓ | |
| 3. | Setiap soal mempunyai satu kunci jawaban yang benar | ✓ | |
| B. Konstruksi | | | |
| 1. | Soal dirumuskan secara jelas, singkat dan tegas | ✓ | |
| 2. | Soal tidak memberi petunjuk kearah jawaban yang benar | ✓ | |
| 3. | Soal tidak mengandung pertanyaan yang bersifat negatif ganda | ✓ | |
| 4. | Pilihan jawaban logis ditinjau dari segi materi | ✓ | |
| 5. | Pilihan jawaban tidak mengandung "semua pilihan diatas salah" atau "semua pilihan jawaban diatas benar" | ✓ | |
| 6. | Gambar, grafik, table, diagram, wacana dan sejenisnya yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi | ✓ | |
| C. Bahasa | | | |
| 1. | Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia | ✓ | |
| 2. | Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif | ✓ | |
| 3. | Kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami | ✓ | |

Komentar dan Saran Perbaikan

..... Perhatikan petunjuk yg ada klpka jelas dan siswa
 memahaminya.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, instrument soal *pretest-posttest* dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes
 - Mohon untuk Ibu melingkali pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Ibu terhadap instrumen soal *pretest-posttest* yang telah dibuat.

Curup, Maret 2024

Validator



Yosv Yulfizah, M.Pd.I

NIP. 199107142019032026

Lampiran 4 LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Kurikulum
Merdeka

LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Topik: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Nama :

Kelas :

Penyusun:
Salsabila Aswin

**Kelas
IV**

Satuan Pendidikan : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Kelas / Semester : IV / 4
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Bab : 3 (Cerita Tentang Daerahku)
Topik : B (Daerahku dan kekayaan Alamnya)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

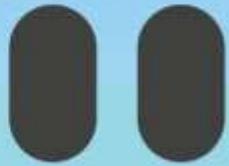
CAPAIAN PEMBELAJARAN

-  **Menganalisis dan menggambarkan daerah tempat tinggalnya**
-  **Mengaitkan daerah tempat tinggalnya dengan kekayaan alam yang dimiliki di daerahnya**
-  **Mendeskripsikan kehidupan masyarakat di tempat tinggalnya dengan baik**

TUJUAN PEMBELAJARAN

-  **Siswa dapat menganalisis dan menggambarkan daerah tempat tinggal sendiri**
-  **Siswa dapat mengaitkan daerah tempat tinggal siswa dengan kekayaan alam yang dimilikinya**
-  **Siswa mampu mendeskripsikan kehidupan masyarakat di tempat tinggalnya dengan baik**





KOMPETENSI DASAR

- ⇒ Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal
- ⇒ Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal
- ⇒ Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal

MENGAMATI

MATERI PEMBELAJARAN

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam, sosial dan budaya yang melimpah dan beraneka ragam. Kondisi ini menjadikan setiap daerah di Indonesia menyimpan potensi alam yang dapat dikembangkan untuk kebermanfaatannya banyak orang. Selain itu, budaya daerah memberikan citra kuat suatu daerah akan keunikan dan corak khas yang dimiliki suatu daerah. Berikut kekayaan alam Indonesia. Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat memengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaannya berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Pegunungan
2. Dataran Rendah
3. Pantai dan Laut
4. Sungai
5. Danau atau waduk



Menanya

KEGIATAN 1

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri apa saja yang ada di pantai?

Jawab:

2. Sebutkan macam-macam hutan berdasarkan iklim nya!

Jawab:

3. Jelaskan yang dimaksud sungai!

Jawab:

4. Sungai Kapuas merupakan sungai terbesar di Indonesia!

Jawab:

5. Apa yang dimaksud dengan kekayaan alam!

Jawab:





KEGIATAN 2

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar!

1. Daerah kalian termasuk kedalam karakteristik daerah apa.....
 - a. Dataran Rendah
 - b. Pegunungan
 - c. Dataran Tinggi
 - d. Lembah

2. Kekayaan alam atau sumber daya alam yang dapat dipengaruhi apa saja yang kalian temui di daerah tinggal kalian.....
 - a. Batu bara
 - b. Emas
 - c. Minyak Bumi
 - d. Padi

3. Pekerjaan apa yang paling banyak dilakukan di daerah tempat tinggal kalian sekarang.....
 - a. Petani
 - b. Pekerja pariwisata
 - c. Nelayan
 - d. Perhotelan



4. Coba perhatikan pertanyaan berikut!

(1) Pertanian, Perkebunan, Peternakan

(2) Nelayan, Perikanan

(3) Pariwisata, Perdagangan

(4) Irigasi, Pertanian

Nah dari pertanyaan di atas yang manakah merupakan mata pencaharian masyarakat di dataran rendah.....

a. (2)

b. (1)

c. (4)

d. (3)

5. Sungai Kapuas terletak di.....

a. Jawa Barat

b. Kalimantan Barat

c. Sulawesi Selatan

d. Papua



**Mengumpulkan
Informasi**

➤ **KEGIATAN 3**

Lengkapi kalimat berikut dengan memilih kata-kata dibawah dan tuliskan pada bagian yang kosong dengan benar

Tempat kalian tinggal sekarang merupakan tempat _____ dengan karakteristik.....Dataran rendah sangat cocok untuk ditanami.....Maka itu mayoritas penduduk dataran rendah berprofesi sebagai seorang..... Tidak heran jika tempat tinggal kalian sekarang atau Kabupaten Tabanan dikenal sebagai Kabupaten penghasilHal tersebut menyebabkan kabupaten Tabanan sebagai sebutan.....

Padi

Dataran Rendah

Beras

Petani

Lumbung Padi

Kegiatan 4

Silahkan Tarik Garis dari jalur Kanan ke jalur kiri sehingga menjadi jawaban benar & Deskripsi ke depan!

1.



Petani

2.



Sawah

3.



Padi



✦ Apa yang dapat kamu simpulkan dari hubungan antara kekayaan alam dan jenis pekerjaan masyarakat? ✦

✦ Apakah kekayaan alam selalu menentukan jenis pekerjaan jelaskan? ✦

Lampiran 5 Soal Pilihan Ganda

Nama :

No. Absen/Kelas :

Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
(IPAS)**

Kelas/Semester : **IV/II**

Materi Pokok : **Bab 3. Cerita Tentang Daerahku
Topik B. Daerahku dan Kekayaan
Alamnya**

Tahun Ajaran : **2024/2025**

Alokasi Waktu : **35 menit**

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan identitas secara lengkap dan benar!
2. Kerjakan semua soal dengan menggunakan ballpoint yang bertinta hitam!
3. Laporkan kepada guru jika terdapat tulisan yang kurang jelas atau naskah soal rusak!
4. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
5. Sebelum diserahkan kepada guru dan jika masih ada waktu periksalah kembali hasil pekerjaan sampai dengan waktu yang disediakan selesai!
6. Kumpulkan kembali lembar soal kepada guru!

“Selamat Mengerjakan”

1. Identifikasilah pengertian Kekayaan alam adalah....
 - a. benda buatan manusia yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup
 - b. segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia
 - c. benda yang langka dan berharga yang terdapat di alam
 - d. hewan dan tumbuhan yang hidup di alam liar

2. Pilihlah pernyataan yang *tidak sesuai* dengan pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia....
 - a. Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi
 - b. Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA
 - c. Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi
 - d. Danau Ranau (Sumatera Selatan) untuk tambang batu bara
3. Andi tinggal di Puncak Bogor (Jawa Barat), sedangkan Dani tinggal di Semarang (Jawa Tengah). Analisislah faktor yang menyebabkan perbedaan potensi sumber daya alam di daerah tempat tinggal Andi dan Dani....
 - a. pergantian musim
 - b. bentang alam
 - c. kenampakan alam
 - d. pemimpin daerah
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar dan pengetahuanmu, bagaimana penerapan pemanfaatan kekayaan alam di Jatiluhur oleh masyarakat sekitar....

- a. olahraga
- b. pariwisata
- c. PLTA
- d. jalur transportasi

5. Perhatikan kenampakan alam berikut!



Jelaskan bagaimana masyarakat memanfaatkan kenampakan alam seperti pada gambar....

- a. Mendirikan bangunan tinggi
 - b. Membuat taman wisata kota
 - c. Sumber air dan irigasi pertanian
 - d. Menambang batu barat
6. Analisislah pernyataan berikut ini!
- Apa dampak yang mungkin terjadi apabila pelestarian kekayaan alam hayati tidak dilakukan....
- a. kekayaan alam hayati akan habis dan lingkungan sekitar akan rusak
 - b. keseimbangan ekosistem dan rantai makanan terjaga
 - c. ketahanan alam terhadap bencana alam dan perubahan iklim akan meningkat
 - d. kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam akan meningkat
7. Terapkan pengetahuanmu untuk menentukan dampak yang mungkin terjadi apabila upaya pelestarian kekayaan alam hayati tidak dilakukan....
- a. Keanekaragaman hayati tetap terjaga
 - b. Lingkungan menjadi lebih lestari
 - c. Terjadi kepunahan spesies tumbuhan dan hewan tertentu
 - d. Sumber daya alam hayati semakin melimpah
8. Rumah Danang dekat dengan air terjun yang asri dan indah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Danang untuk memanfaatkan kenampakan alam di sekitar rumahnya yaitu....
- a. membuat tambak udang
 - b. membangun sarana pariwisata
 - c. membangun industri
 - d. membuat perkebunan sawit

9. Jika kamu tinggal di daerah dataran tinggi yang subur dan memiliki potensi pertanian, rencana apa yang paling tepat untuk memanfaatkan potensi tersebut secara berkelanjutan?
- Membuka tambang terbuka besar-besaran
 - Menjadikan daerah tersebut sebagai pusat industri berat
 - Membangun perkebunan sayur dan buah serta sistem irigasi ramah lingkungan
 - Mengganti lahan pertanian dengan pemukiman
10. Contoh berikut ini yang **bukan** merupakan pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian yaitu....
- Pantai di Bali untuk pariwisata, perdagangan, dan perhotelan
 - Pantai di selatan Pulau Jawa menghasilkan sarang burung walet
 - Pantai di wilayah Pantura Jawa untuk perikanan tambak dan air payau
 - Pantai di Lombok untuk tambang emas
11. Sungai Bengawan Solo dimanfaatkan sebagai....
- jalur transportasi
 - perdagangan
 - wahana olahraga
 - irigasi
12. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berikut contoh pemanfaatan Sumber Daya Alam yang bijak berdasarkan gambar di atas yaitu....

- menggunakan pukot harimau
- menggunakan aliran listrik
- menggunakan mata jaring yang besar

- d. menggunakan bahan peledak
13. Mata pencaharian orang-orang yang tinggal di daerah pantai adalah....
- a. pedagang dan penambang
 - b. petani dan karyawan pabrik
 - c. nelayan dan petani garam
 - d. peternak dan pekebun
14. Perhatikan dua gambar berikut:



A



B

- Gambar A ini menunjukkan daerah pegunungan, dan gambar B menunjukkan daerah pantai. Manakah pernyataan berikut yang menunjukkan perbedaan ciri geografis dari kedua wilayah tersebut?
- a. Daerah pantai memiliki suhu yang lebih dingin dibandingkan pegunungan
 - b. Pegunungan memiliki topografi datar, cocok untuk pelabuhan
 - c. Pegunungan memiliki udara sejuk dan tanah subur, sedangkan pantai memiliki suhu hangat dan potensi hasil laut
 - d. Kedua wilayah memiliki curah hujan yang sama sepanjang tahun
15. Berkebun teh merupakan kegiatan yang dilakukan di sektor....
- a. perkebunan
 - b. pertanian
 - c. kehutanan
 - d. perikanan
16. Seorang siswa menyatakan bahwa Danau Toba berada di Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan pengetahuan geografis dan peta Indonesia, bagaimana penilaianmu terhadap pernyataan tersebut?
- a. Benar, karena Sumatera Barat memiliki banyak danau vulkanik

- b. Salah, karena Danau Toba terletak di Sumatera Utara
- c. Benar, karena letak Sumatera Barat dekat dengan Sumatera Utara
- d. Tidak dapat dipastikan tanpa melihat kondisi iklim

17. Perhatikan gambar berikut!



Kenampakan alam seperti pada gambar biasanya memiliki ciri....

- a. Permukaan rata dan berada di dekat laut
 - b. Banyak pasir dan sangat kering
 - c. Berbentuk tinggi dan berlereng curam
 - d. Mengandung air asin dan cocok untuk berenang
18. Terapkan tentang kegiatan ekonomi masyarakat untuk menentukan lokasi yang paling sesuai bagi pemukiman nelayan....
- a. pegunungan
 - b. dataran rendah
 - c. pantai
 - d. sungai
19. Kita perlu menjaga dan melestarikan kekayaan alam hayati agar....
- a. kekayaan alam hayati akan menjadi habis dan lingkungan sekitar rusak.
 - b. kita dapat terus memanfaatkan kekayaan alam hayati untuk memenuhi kebutuhan hidup.
 - c. kekayaan alam hayati tidak menjadi warisan budaya bagi generasi penerus.
 - d. kekayaan alam hayati tidak bisa dinikmati oleh manusia

20. Analisislah kondisi berikut ini!

Daerah A memiliki curah hujan yang rendah, suhu tinggi, dan tanah yang kering.

Manakah dari upaya berikut ini yang paling logis berdasarkan analisis kondisi tersebut

- a. Menanam padi sawah secara intensif
- b. Membuat saluran irigasi tetes untuk pertanian
- c. Mengembangkan perkebunan teh skala besar
- d. Meningkatkan pembangunan tambak udang air tawar

Lampiran 6 Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. D | 12. C |
| 3. B | 13. C |
| 4. C | 14. C |
| 5. C | 15. A |
| 6. A | 16. B |
| 7. B | 17. C |
| 8. B | 18. C |
| 9. C | 19. B |
| 10. D | 20. B |

Lampiran 7 Modul Ajar Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)

| INFORMASI UMUM | |
|--|---|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun | : Salsabila Aswin |
| Instansi | : MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu |
| Tahun Penyusunan | : Tahun 2025 |
| Jenjang Sekolah | : Madrasah |
| Mata Pelajaran | : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) |
| Fase / Kelas | : B / 4 |
| BAB 3 | : Cerita Tentang Daerahku |
| Topik | : B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya? |
| Alokasi Waktu | : 3 X 35 Menit |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal. 2. Siswa mampu mengidentifikasi letak geografis di daerah tempat tinggal. 3. Siswa mampu mendeskripsikan upaya untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal. | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong-royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif. | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| Sarana | Laptop, proyektor/LCD, papan tulis, speaker, gambar gunung meletus dan gempa bumi dan sarana lain yang relevan. |
| Prasarana | Buku guru, buku lks siswa, materi, aktivitas, dan assesmen. |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| Semua peserta didik yang berada di dalam kelas lima baik yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini. | |

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : Tatap Muka (TM)

Metode Pembelajaran : Pengamatan, Tanya Jawab, Penugasan, dan Ceramah

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan percaya diri.
2. Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.
3. Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan dalam memahami pengaruh bentang alam terhadap Sumber Daya Alam suatu daerah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya?

Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?

Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalmu terhadap kekayaan alamnya?

Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Tahap | Aktivitas Belajar | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---------------|
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pembelajaran2. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada para siswa dan menyapa mereka penuh kehangatan.3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.4. Guru mengajak siswa melakukan ice | 15 Menit |

| | | |
|---------------|---|-----------------|
| | <p>breaking.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 7. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengisi lembar soal yang telah dibagikan oleh guru (pretest). Apabila peserta didik telah menyelesaikan tugasnya, guru meminta agar peserta didik mengumpulkannya ke meja guru. | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar tentang kondisi daerah pada masa lalu (contoh: rumah adat, moda transportasi zaman dahulu, lingkungan alam, pakaian tradisional). 2. Siswa diminta mengamati dan mencatat hal-hal menarik dari gambar tersebut. 3. Siswa diajak berdiskusi dan mengajukan pertanyaan seperti: 4. Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? 5. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalmu terhadap kekayaan alamnya? 6. Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? 7. Guru membimbing siswa menyusun pertanyaan yang relevan. 8. Selanjutnya, guru menjelaskan materi hari ini yaitu “Daerahku dan Kekayaan Alamnya” 9. Setelah guru menjelaskan materi pada hari ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang baru disampaikan oleh guru. 10. Jika ada yang bertanya guru memberikan jawaban serta penguatan atas pertanyaan yang diajukan siswa. 11. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok untuk mencari informasi dan mencatat perubahan yang terjadi dari masa lalu ke masa sekarang 12. Selanjutnya setelah selesai, Guru | 80 Menit |

| | | |
|---------|--|-----------------|
| | <p>memberikan tugas yang sama seperti di awal yakni mengisi soal yang telah dibagikan oleh guru (<i>posttest</i>).</p> <p>13. Guru membimbing peserta didik dalam mengisi soal tersebut.</p> <p>14. Apabila peserta didik telah selesai mengerjakan tugas tersebut.</p> <p>15. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk mengumpulkannya ke meja guru.</p> | |
| Penutup | <p>1. Guru memberikan refleksi hasil belajar.</p> <p>2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>3. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk tetap semangat.</p> <p>4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran pada hari ini dengan membacakan doa</p> | 10 Menit |

E. REFLEKSI

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit? | |
| 2 | Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini? | |
| 3 | Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini? | |
| 4 | Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini? | |
| 5 | Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini? | |

Tabel Refleksi Untuk Guru

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apakah 100% siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran? | |
| 2 | Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik? | |

| | | |
|----------|---|--|
| 3 | Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuannya? | |
|----------|---|--|

F. ASESMEN / PENILAIAN

| | |
|-------------------|--|
| Asesmen Formatif: | Jenis : Sikap Bentuk : non tes Teknik : rubrik penilaian sikap. Pengetahuan Bentuk : tes tertulis b.Teknik : skor Keterampilan Bentuk : non tes (unjuk kerja) b.Teknik : rubrik penilaian unjuk kerja |
|-------------------|--|

G. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran diminta memahami kembali materi yang lebih kompleks.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

H. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku LKS Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Sekolah Dasar.

Rejang Lebong, 20 Juni 2024

Mahasiswa,

Kepala Madrasah MIS
Muhammadiyah 14 Talng Ulu,

Salsabila Aswin
Nim. 21591187

Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr

Lampiran 8 Materi Pembelajaran

Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata,

perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.



Sarangani merupakan daerah yang berada di Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Magetan memiliki bentang alam yang terdiri dari pegunungan, dataran rendah, dan danau. Letak geografis ini juga mempengaruhi kekayaan alam hayati di daerah ini. Di daerah ini tumbuhan banyak yang tumbuh seperti sayuran, buah-buahan, dan masih banyak lagi. Keanekaragaman letak geografis dan Sumber Daya Alam ini memberikan dampak yang baik bagi penduduk sekita.

Tahukah kalian bahwa Sumber Daya Alam hayati bisa habis? Maka dari itu kita perlu menjaga dan melestarikannya! Potensi kekayaan alam hayati yang ada dilingkungan sekitar tentunya dimanfaatkan oleh para penduduk sebagai penunjang kehidupan. Akan tetapi, kekayaan alam ini akan habis apabila digunakan terus-menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian dari penduduk. Maka dari itu, apabila tidak adanya upaya untuk melestarikan maka tidak hanya kekayaan alam hayati saja yang habis tetapi juga lingkungan sekitar akan rusak. Nah, sekarang bagaimana upaya dalam pelestarian lingkungan sekitar ?

**Lampiran 9 Hasil Pretest Dan Posttest Siswa Kelas IV Mis Muhammadiyah 14
Talang Ulu**

| No. | Nama Siswa | Nilai <i>PreTest</i> | Nilai <i>PostTest</i> |
|------------|-------------------|-----------------------------|------------------------------|
| 1 | ASA | 70 | 80 |
| 2 | AAI | 35 | 85 |
| 3 | AZ | 40 | 90 |
| 4 | AJF | 25 | 95 |
| 5 | CR | 55 | 80 |
| 6 | DTV | 60 | 80 |
| 7 | FAMZ | 65 | 85 |
| 8 | FSA | 70 | 90 |
| 9 | FMA | 60 | 85 |
| 10 | GZG | 30 | 90 |
| 11 | GZG | 45 | 80 |
| 12 | MRY | 50 | 85 |
| 13 | MM J | 40 | 75 |
| 14 | MN | 60 | 90 |
| 15 | NH | 30 | 85 |
| 16 | PD | 40 | 90 |
| 17 | PPP | 50 | 85 |
| 18 | PSD | 65 | 95 |
| 19 | RDA | 45 | 85 |
| 20 | RVi | 35 | 75 |
| 21 | RS | 45 | 85 |
| 22 | RA | 60 | 90 |
| 23 | TSNC | 50 | 85 |
| 24 | URI | 25 | 90 |
| 25 | VAR | 50 | 80 |
| 26 | SN | 75 | 80 |
| | Jumlah | 1.275 | 2.215 |
| | Rata-rata | 49,03 | 85,2 |

Lampiran 10 Hasil Validasi Uji Coba

Correlations

| | | SOAL 16 | SOAL 17 | SOAL 18 | SOAL 19 | SOAL 20 | SOAL 21 | SOAL 22 | SOAL 23 | SOAL 24 | SOAL 25 |
|------------|------------------------|-------------------|-------------------|------------|-------------------|------------|--------------------|-------------------|-------------------|------------|--------------------|
| SOAL 01 | Pearson Correlation | .174 | .453 [*] | .285 | .553 [*] | .010 | .406 | .503 [*] | .406 | .394 | .811 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .463 | .045 | .223 | .011 | .966 | .076 | .024 | .076 | .086 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 02 | Pearson Correlation | .174 | .242 | .285 | .553 [*] | .212 | .638 ^{**} | .503 [*] | .406 | .192 | .601 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .463 | .303 | .223 | .011 | .369 | .002 | .024 | .076 | .418 | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 03 | Pearson Correlation | .471 [*] | -.043 | .356 | .102 | -.082 | .471 [*] | .204 | .236 | .287 | .257 |
| | Sig. (2-tailed) | .036 | .858 | .123 | .669 | .731 | .036 | .388 | .317 | .220 | .274 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 04 | Pearson Correlation | .000 | -.171 | -.356 | -.102 | .287 | .000 | .204 | .000 | -.287 | -.257 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .471 | .123 | .669 | .220 | 1.000 | .388 | 1.000 | .220 | .274 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 05 | Pearson Correlation | .545 [*] | .319 | .435 | .419 | .032 | .061 | .105 | .303 | .390 | .341 |
| | Sig. (2-tailed) | .013 | .171 | .055 | .066 | .895 | .800 | .660 | .195 | .089 | .142 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 06 | Pearson Correlation | .236 | .043 | .089 | -.102 | .287 | .000 | .204 | .000 | -.082 | -.471 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .317 | .858 | .709 | .669 | .220 | 1.000 | .388 | 1.000 | .731 | .036 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 07 | Pearson Correlation | .000 | .171 | .134 | .357 | .123 | .236 | .408 | .471 [*] | .287 | .257 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .471 | .574 | .122 | .605 | .317 | .074 | .036 | .220 | .274 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 08 | Pearson Correlation | .471* | .385 | .356 | .357 | -.082 | .000 | .204 | .471* | .492* | .257 |
| | Sig. (2-tailed) | .036 | .094 | .123 | .122 | .731 | 1.000 | .388 | .036 | .027 | .274 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 09 | Pearson Correlation | .000 | .257 | .312 | .153 | .287 | .000 | .000 | .000 | .123 | .171 |
| | Sig. (2-tailed) | 1.000 | .274 | .181 | .519 | .220 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | .605 | .471 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 10 | Pearson Correlation | .174 | .453* | .285 | .553* | .010 | .406 | .503* | .406 | .394 | .811** |
| | Sig. (2-tailed) | .463 | .045 | .223 | .011 | .966 | .076 | .024 | .076 | .086 | .000 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 11 | Pearson Correlation | .174 | .242 | .285 | .553* | .212 | .638** | .503* | .406 | .192 | .601** |
| | Sig. (2-tailed) | .463 | .303 | .223 | .011 | .369 | .002 | .024 | .076 | .418 | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 12 | Pearson Correlation | .630** | .480* | .762** | .491* | .154 | .378 | .218 | .630** | .724** | .435 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .032 | .000 | .028 | .518 | .100 | .355 | .003 | .000 | .055 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 13 | Pearson Correlation | .406 | .032 | .285 | .553* | -.192 | .406 | .302 | .638** | .394 | .390 |
| | Sig. (2-tailed) | .076 | .895 | .223 | .011 | .418 | .076 | .196 | .002 | .086 | .089 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 14 | Pearson Correlation | .866** | .367 | .764** | .688** | .201 | .289 | .250 | .577** | .553* | .419 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .112 | .000 | .001 | .395 | .217 | .288 | .008 | .011 | .066 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 15 | Pearson Correlation | .115 | -.314 | .000 | -.250 | .101 | .346 | .000 | -.115 | -.101 | -.105 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | .628 | .177 | 1.000 | .288 | .673 | .135 | 1.000 | .628 | .673 | .660 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 16 | Pearson Correlation | 1 | .182 | .630** | .577** | .058 | .200 | .115 | .467* | .406 | .303 |
| | Sig. (2-tailed) | | .444 | .003 | .008 | .808 | .398 | .628 | .038 | .076 | .195 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 17 | Pearson Correlation | .182 | 1 | .480* | .367 | .179 | -.061 | .314 | .424 | .664** | .319 |
| | Sig. (2-tailed) | .444 | | .032 | .112 | .450 | .800 | .177 | .063 | .001 | .171 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 18 | Pearson Correlation | .630** | .480* | 1 | .491* | .154 | .378 | .218 | .378 | .724** | .435 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .032 | | .028 | .518 | .100 | .355 | .100 | .000 | .055 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 19 | Pearson Correlation | .577** | .367 | .491* | 1 | -.050 | .289 | .500* | .866** | .553* | .681** |
| | Sig. (2-tailed) | .008 | .112 | .028 | | .833 | .217 | .025 | .000 | .011 | .001 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 20 | Pearson Correlation | .058 | .179 | .154 | -.050 | 1 | .290 | -.101 | -.174 | -.192 | -.179 |
| | Sig. (2-tailed) | .808 | .450 | .518 | .833 | | .215 | .673 | .463 | .418 | .450 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 21 | Pearson Correlation | .200 | -.061 | .378 | .289 | .290 | 1 | .346 | .200 | .174 | .545* |
| | Sig. (2-tailed) | .398 | .800 | .100 | .217 | .215 | | .135 | .398 | .463 | .013 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 22 | Pearson Correlation | .115 | .314 | .218 | .500* | -.101 | .346 | 1 | .577** | .302 | .314 |
| | Sig. (2-tailed) | .628 | .177 | .355 | .025 | .673 | .135 | | .008 | .196 | .177 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| SOAL 23 | Pearson Correlation | .467 [*] | .424 | .378 | .866 ^{**} | -.174 | .200 | .577 ^{**} | 1 | .638 ^{**} | .545 [*] |
| | Sig. (2-tailed) | .038 | .063 | .100 | .000 | .463 | .398 | .008 | | .002 | .013 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 24 | Pearson Correlation | .406 | .664 ^{**} | .724 ^{**} | .553 [*] | -.192 | .174 | .302 | .638 ^{**} | 1 | .601 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | .076 | .001 | .000 | .011 | .418 | .463 | .196 | .002 | | .005 |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| SOAL 25 | Pearson Correlation | .303 | .319 | .435 | .681 ^{**} | -.179 | .545 [*] | .314 | .545 [*] | .601 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .195 | .171 | .055 | .001 | .450 | .013 | .177 | .013 | .005 | |
| | N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |

Lampiran 11 Hasil Reliabilitas

Reliabilitas Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .928 | 20 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---------|-------|----------------|----|
| soal_1 | .5500 | .51042 | 20 |
| soal_2 | .5500 | .51042 | 20 |
| soal_3 | .6000 | .50262 | 20 |
| soal_4 | .4000 | .50262 | 20 |
| soal_5 | .6500 | .48936 | 20 |
| soal_6 | .4000 | .50262 | 20 |
| soal_7 | .6000 | .50262 | 20 |
| soal_8 | .6000 | .50262 | 20 |
| soal_9 | .4000 | .50262 | 20 |
| soal_10 | .5500 | .51042 | 20 |
| soal_11 | .5500 | .51042 | 20 |
| soal_12 | .7000 | .47016 | 20 |
| soal_13 | .5500 | .51042 | 20 |
| soal_14 | .8000 | .41039 | 20 |
| soal_15 | .5000 | .51299 | 20 |
| soal_16 | .7500 | .44426 | 20 |

| | | | |
|----------|---------|---------|----|
| soal_17 | .3500 | .48936 | 20 |
| soal_18 | .7000 | .47016 | 20 |
| soal_19 | .8000 | .41039 | 20 |
| soal_20 | .4500 | .51042 | 20 |
| soal_21 | .7500 | .44426 | 20 |
| soal_22 | .5000 | .51299 | 20 |
| soal_23 | .7500 | .44426 | 20 |
| soal_24 | .5500 | .51042 | 20 |
| soal_25 | .6500 | .48936 | 20 |
| VAR00001 | 14.6500 | 6.45857 | 20 |

Lampiran 12 Hasil Tingkat Kesukaran

Statistics

| | SO AL 1 | SO AL 2 | SO AL 3 | SO AL 4 | SO AL 5 | SO AL 6 | SO AL 7 | SO AL 8 | SO AL 9 | SO AL 10 | SO AL 11 | SO AL 12 | SO AL 13 | SO AL 14 | SO AL 15 | SO AL 16 | SO AL 17 | SO AL 18 | SO AL 19 | SO AL 20 | SO AL 21 | SO AL 22 | SO AL 23 | SO AL 24 | SO AL 25 |
|-----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| N | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Valid | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 |
| Mis sin g | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | .55 00 | .55 00 | .60 | .40 | .65 | .40 | .60 | .60 | .40 | .55 | .55 | .70 | .55 | .80 | .50 | .75 | .35 | .70 | .80 | .45 | .75 | .50 | .75 | .55 | .65 |

Frequency Table

SOAL1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 9 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | 1.00 | 11 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 9 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | 1.00 | 11 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 8 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | 1 | 12 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | | | | |

| | | | | | |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | 0 | 12 | 60.0 | 60.0 | 60.0 |
| | 1 | 8 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 7 | 35.0 | 35.0 | 35.0 |
| | 1 | 13 | 65.0 | 65.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 12 | 60.0 | 60.0 | 60.0 |
| | 1 | 8 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 8 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | 1 | 12 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 8 | 40.0 | 40.0 | 40.0 |
| | 1 | 12 | 60.0 | 60.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 12 | 60.0 | 60.0 | 60.0 |
| | 1 | 8 | 40.0 | 40.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL10

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 9 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | 1 | 11 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 9 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| | 1 | 11 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |

| | | | |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

SOAL12

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 6 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| 1 | 14 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL13

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 9 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| 1 | 11 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL14

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 4 | 20.0 | 20.0 | 20.0 |
| 1 | 16 | 80.0 | 80.0 | 100.0 |
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL15

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | | | |

| | | | | | |
|-------|-------|----|-------|-------|-------|
| Valid | 0 | 10 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | 1 | 10 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL16

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 5 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | 1 | 15 | 75.0 | 75.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL17

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 13 | 65.0 | 65.0 | 65.0 |
| | 1 | 7 | 35.0 | 35.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL18

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 6 | 30.0 | 30.0 | 30.0 |
| | 1 | 14 | 70.0 | 70.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL19

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 4 | 20.0 | 20.0 | 20.0 |
| | 1 | 16 | 80.0 | 80.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL20

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 11 | 55.0 | 55.0 | 55.0 |
| | 1 | 9 | 45.0 | 45.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL21

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 5 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | 1 | 15 | 75.0 | 75.0 | 100.0 |
| | Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL22

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 10 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | 1 | 10 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |

| | | | |
|-------|----|-------|-------|
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 |
|-------|----|-------|-------|

SOAL23

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 5 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| 1 | 15 | 75.0 | 75.0 | 100.0 |
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL24

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 9 | 45.0 | 45.0 | 45.0 |
| 1 | 11 | 55.0 | 55.0 | 100.0 |
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

SOAL25

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 0 | 7 | 35.0 | 35.0 | 35.0 |
| 1 | 13 | 65.0 | 65.0 | 100.0 |
| Total | 20 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 13 Hasil Daya Pembeda

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item- Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|--|
| SOAL1 | 14.1000 | 37.568 | .621 | .885 |
| SOAL2 | 14.1000 | 37.568 | .621 | .885 |
| SOAL3 | 14.0500 | 38.576 | .462 | .889 |
| SOAL4 | 14.2500 | 41.882 | -.065 | .901 |
| SOAL5 | 14.0000 | 38.316 | .521 | .888 |
| SOAL6 | 14.2500 | 41.250 | .033 | .899 |
| SOAL7 | 14.0500 | 38.366 | .497 | .888 |
| SOAL8 | 14.0500 | 38.155 | .532 | .888 |
| SOAL9 | 14.2500 | 41.039 | .065 | .898 |
| SOAL10 | 14.1000 | 37.568 | .621 | .885 |
| SOAL11 | 14.1000 | 37.568 | .621 | .885 |
| SOAL12 | 13.9500 | 37.208 | .747 | .883 |
| SOAL13 | 14.1000 | 37.884 | .568 | .887 |
| SOAL14 | 13.8500 | 38.134 | .673 | .885 |
| SOAL15 | 14.1500 | 40.766 | .104 | .898 |
| SOAL16 | 13.9000 | 38.411 | .564 | .887 |
| SOAL17 | 14.3000 | 38.747 | .448 | .890 |
| SOAL18 | 13.9500 | 37.839 | .631 | .885 |

| | | | | |
|--------|---------|--------|------|------|
| SOAL19 | 13.8500 | 37.924 | .716 | .884 |
| SOAL20 | 14.2000 | 40.695 | .116 | .897 |
| SOAL21 | 13.9000 | 38.621 | .524 | .888 |
| SOAL22 | 14.1500 | 38.134 | .523 | .888 |
| SOAL23 | 13.9000 | 37.779 | .684 | .884 |
| SOAL24 | 14.1000 | 37.674 | .603 | .886 |
| SOAL25 | 14.0000 | 37.684 | .631 | .885 |

Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

| | kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------|------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| hasil | pretest A (control) | .154 | 24 | .144 | .920 | 24 | .057 |
| | posttest A (Control) | .153 | 24 | .154 | .935 | 24 | .127 |
| | pretest B (Eksperimen) | .111 | 26 | .200* | .955 | 26 | .299 |
| | posttest B (Ekperimen) | .178 | 26 | .033 | .924 | 26 | .055 |

Lampiran 15 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------------|---|---------------------|-----|--------|------|
| hasil belajar kognitif | Based on Mean | 3.736 | 1 | 47 | .059 |
| | Based on Median | 2.638 | 1 | 47 | .111 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.638 | 1 | 45.137 | .111 |
| | Based on trimmed mean | 3.704 | 1 | 47 | .060 |

Lampiran 16 Hasil Uji T-test

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar kognitif | Equal variances assumed | 3.736 | .059 | -15.363 | 47 | .000 | -27.483 | 1.789 | -31.082 | -23.884 |
| | Equal variances not assumed | | | -15.278 | 43.015 | .000 | -27.483 | 1.799 | -31.111 | -23.856 |

Group Statistics

| | kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------------|---------------------|----|-------|----------------|--------------------|
| hasil belajar kognitif | Posttest_Kontrol | 24 | 57.92 | 7.058 | 1.441 |
| | Posttest_Eksperimen | 25 | 85.40 | 5.385 | 1.077 |

Lampiran 17 Berita Acara Sempro

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 10.00 TANGGAL 11 Juli TAHUN 2024

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Salsabila Aswin

NIM : 21501187

PRODI : PAMI

SEMESTER : 6

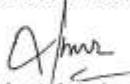
JUDUL PROPOSAL : Pengembangan LKpd Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Di MIM 14 Talang Ulu Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
 - a. Implementasi LKpd Berbasis Pendekatan Sainifik Pada Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Di MIM 14 Talang Ulu Rejang Lebong
 - b. Pengardi LKpd Berbasis Sainifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Masa Pelajaran IPAS Di MIM Muhammadiyah 14 Talang Ulu Rejang Lebong
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMikian BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 11 July 2024


(Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.) 
(H. M. Taufik Amrillah, M.Ed.)

MODERATOR,

(Trya Nanta)

Lampiran 18 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 822 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2015 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Salsabila Aswin tanggal 23 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan Pertama** : 1. **Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I** 198412092011012009
2. **H.M.Taufik Amrillah, M.Pd** 199005232019031006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Salsabila Aswin

N I M : 21591187

JUDUL SKRIPSI : Implementasi LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik pada Pelajaran IPAS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa di MIM 14 Talang Ulu Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 23 Desember 2024
Dekan,



- Tembusan** :
1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19 Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 585 /In.34/FT/PP.00.9/03/2025 11 Maret 2025
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Saisabila Aswin
NIM : 21591187
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh LKPD Berbasis Saintifik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif
Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di MIS 14 Talang Ulu Rejang
Lebong
Waktu Penelitian : 11 Maret s.d 11 Juni 2025
Tempat Penelitian : MIS 14 Talang Ulu Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih



Tembusan : diarsipkan Yth;
1. Rektor
2. Wakil I
3. Ka. Bina AGAK

Lampiran 20 SK Selesai Penelitian



MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TALANG ULU
MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001

Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 31 /III.4.AU/D/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Salsabila Aswin
NIM : 21591187
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :

"Pengaruh LKPD Berbasis Saintifik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS 14 Talang Ulu Rejang Lebong"

Telah menyelesaikan penelitian di MIS 14 Talang Ulu sebagai syarat pembuatan tugas akhir dari tanggal 11 Maret 2025 sampai tanggal 11 Juni 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 26 Mei 2025
Kepala Madrasah,

Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr

Lampiran 21 Dokumentasi

Uji Validasi Soal



Dokumentasi Di Kelas Eksperimen



Dokumentasi Kelas Kontrol



Lampiran 22 Biodata Diri

BIODATA RIWAYAT HIDUP PENULIS



Salsabila Aswin adalah penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 02 Juli 2002 di Curup Kampung Jawa, Kecamatan Curup tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak Sulung dari pasangan Bapak Aswin dan Ibu Salma. Penulis memulai pendidikan dari jenjang TK Umatan Wahidah pada Tahun (2008-2009). Dilanjutkan ke sekolah dasar di SD Negeri 134 Rejang Lebong pada tahun (2009-2015).

Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 03 Rejang Lebong pada tahun (2015-2018). Kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah keatas di SMA Negeri 02 Rejang Lebong pada tahun (2018-2021). Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan pada tahun 2025 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan penulisan skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh LKPD Berbasis *Saintifik* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”.